

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS *EDUTAINMENT* MELALUI
STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PAI KELAS VII DI SMP PGRI 6 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

UMMI AULIA

NPM : 1411010411

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H / 2018 M**

ABSTRAK

IMPLIMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS *EDUTAINMENT* MELALUI STRATEGI *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI KELAS VII DI SMP PGRI 6 BANDAR LAMPUNG

Oleh :

Ummi Aulia

Berdasarkan hasil observasi masalah yang di temukan di kelas VII SMP PGRI 6 Bandar Lampung, dalam proses pembelajaran kurangnya variasi dan kreatif guru dalam memilih metode dan strategi pembelajaran yang sesuai untuk di gunakan dalam kegiatan pembelajaran, guru hanya menggunakan metode pembelajaran langsung (*Diret Instruction*). pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang berpusat pada guru, peserta didik yang hanya diam (pasif) ketika diberi kesempatan untuk bertanya, Dengan demikian, menyebabkan pembelajaran tidak afektif sehingga berdampak terhadap hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Oleh karena itu, pada penelitian ini “Apakah implementasi metode *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII tahun pelajaran 2017/2018 SMP PGRI 6 Bandar Lampung .

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart, proses tindakan kelas meliputi : tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan tahap refleksi. Penelitian ini bertujuan agar guru lebih kreatif dalam memilih metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi, agar peserta didik mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan standar ketuntasan yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VII SMP PGRI 6 Bandar Lampung. Sedangkan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengetahui data tentang proses pembelajaran pendidikan agama Islam , respon peserta didik, keadaan peserta didik, dan guru.

Setelah menerapkan metode pembelajaran *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* pada siklus I hasil belajar peserta didik meningkat dari data prasurvey yaitu 7 peserta didik (22%) menjadi 19 peserta didik (59%) yang tuntas, dan 13 peserta didik (41%) yang belum tuntas. Pada siklus II hasil belajar lebih meningkat menjadi 28 peserta didik (87.5%) yang tuntas, 4 peserta didik (12.5%) yang belum tuntas. Dengan demikian data prasurvey terjadi peningkatan 28 peserta didik. Hasil penelitian diperoleh dengan menerapkan metode *Edutainment* melalui strategi *picture and picture*, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yaitu 80% peserta didik yang tuntas sudah tercapai sehingga pelaksanaan siklus tindakan selanjutnya dihentikan.

Kata Kunci: Edutainment, Picture and picture, Hasil Belajar PAI



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS EDUTAINMENT MELALUI STRATEGI PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI KELAS VII DI SMP PGRI 6 BANDAR LAMPUNG”

Nama : Ummi Aulia

Npm : 1411010411

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqasahkan dan dipertahankan dalam siding Munaqasah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. H. Agus Pahrudin, M.Pd
NIP.196408051991031008

Pembimbing II

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP.196208231999031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Imam Syafe’I, M.Ag
NIP. 196502191998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol.H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS EDUTAINMENT MELALUI STRATEGI PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI KELAS VII DI SMP PGRI 6 BANDAR LAMPUNG”**, disusun oleh **Ummi Aulia, NPM. 1411010411**, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam (PAI)**, telah di Munaqasahkan pada hari/tanggal: **Senin, 03 Desember 2018**

TIM MUNAQASAH

Ketua : Syofnidah Ifrianti, M.Pd
Sekretaris : Dr. Sunarto, M.Pd.I
Pembahas Utama : Drs. H. Alinis Ilyas, M.Ag
Pembahas Pendamping I : Dr. H. Agus Pahrudin, M.Pd
Pembahas Pendamping II : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

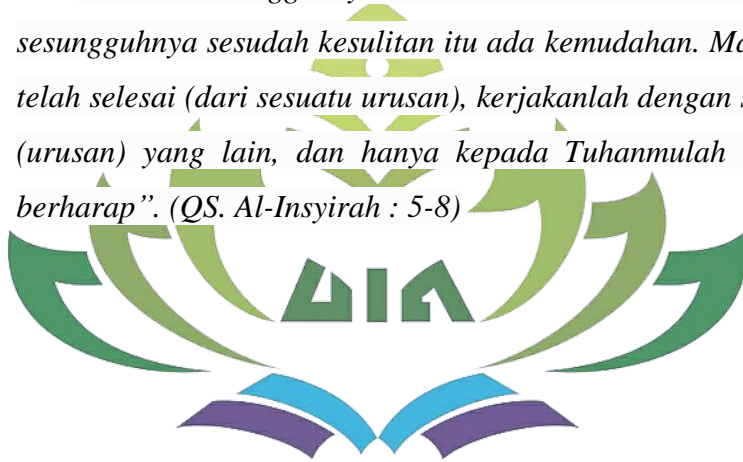
NIP. 195608101987031001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ

فَارْتَبِعْ ﴿٨﴾

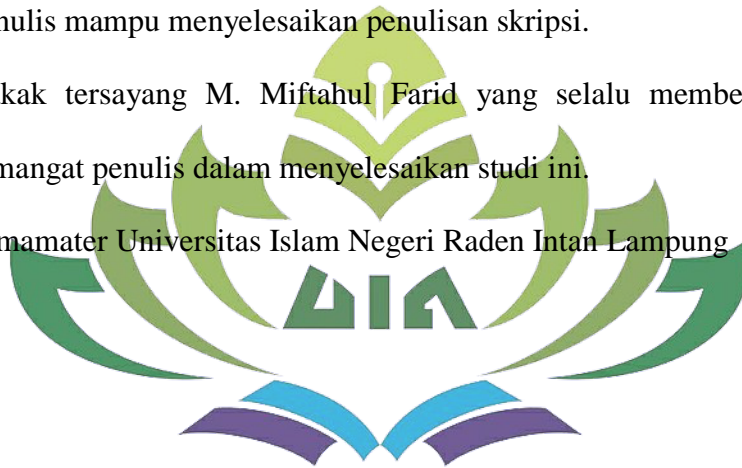
Artinya : “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”. (QS. Al-Insyirah : 5-8)



PERSEMBAHAN

Berlandaskan kasih sayang dan rasa cinta, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Teristimewa ayahanda Saifu Nizam dan Ibunda Yusnidar tercinta yang dengan jiwa besar, ketulusan, keikhlasan, doa dan kasih sayangnya telah memberikan dukungan kepada penulis yang tiada hentinya berdoa sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
2. Kakak tersayang M. Miftahul Farid yang selalu memberi dukungan dan semangat penulis dalam menyelesaikan studi ini.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



RIWAYAT HIDUP

Ummi Aulia dilahirkan di Pasar Masang Kelurahan Kuripan Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus, pada tanggal 10 maret 1996, penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Saifu Nizam dan Ibu Yusnidar. Kini penulis beralamatkan di Jalan. Ir. H. Juanda No. 8 RT 019 RW 007 Kelurahan Kuripan Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus.

Dalam riwayat pendidikan nya, penulis menempuh pendidikan formal, yaitu di TK Darmawanita yang di selesaikan pada tahun 2002 dan dilanjutkan di SD Negeri 1 Pasarmadang yang di selesaikan pada tahun 2008, dan dilanjutkan sekolah menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri 1 Kotaagung yang diselesaikan tahun 2011. Kemudian penulis menempuh pendidikan Tingkat Menengah Atas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2014. lalu penulis melanjutkan pendidikan di UIN Raden Intan Bandar Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Kini penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata 1 (satu) di jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalam'ualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat teriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabatnya keluarganya dan para pengikutnya yang taat pada ajaran agamanya. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak sehingga penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H Chairul Anwar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Imam Syafe'I, M.Ag. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Dr. Rijal Firdaus, M.Pd. Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Dr. H. Agus Pahrudin, M.Pd. Sebagai Pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan selama peneliti menyelesaikan penulisan skripsi ini.

4. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran dan kearifan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama dalam studi semoga keberkahan ilmunya akan tetap mengalir.
6. Kepada Kepala Sekolah SMP PGRI 6 Bandar Lampung bapak Sugianto, S.Pd beserta guru wali kelas dan segenap dewan guru SMP PGRI 6 Bandar Lampung.
7. Sahabat – sahabatku serta teman – teman Pendidikan Agama islam
8. Staf dan karyawan perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Raden Intan Lampung, serta semua pihak secara langsung maupun tidak langsung telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak senantiasa diharapkan oleh peneliti. Akhirnya semoga Allah SWT, senantiasa membalas segala jasa budi baik semua pihak yang telah membantu penulis dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung,

Penulis

Ummi Aulia

NPM: 1411010411



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Identifikasi Masalah	8
E. Pembatasan Masalah	9
F. Perumusan Masalah.....	9
G. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran Berbasis Edutainment	11
1. Metode Pembelajaran Edutainment.....	11
2. Prinsip-prinsip Belajar Berbasis Edutainment	12
3. Teori Belajar Berbasis Edutainment.....	15
B. Strategi pembelajaran Picture and Picture.....	17
1. Pengertian Picture and Picture	17
2. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Picture and Picture	18
3. Langkah-langkah Strategi Picture and Picture	20
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).....	21
1. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	21
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum	22
3. Kedudukan Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	23
4. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	24
D. Penelitian yang Relevan	25
E. Kerangka Berfikir.....	27
F. Hipotesis Tindakan.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	31
1. Pengertian Metode Penelitian.....	31
B. Jenis dan Desain Penelitian.....	35
1. Jenis Penelitian.....	35
2. Desain Penelitian.....	37
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Observasi.....	42
2. Teknik wawancara.....	43
3. Dokumentasi.....	46
4. Tes.....	46
E. Analisis Data.....	47
F. Indikator Keberhasilan.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN MEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
1. Deskripsi Data Awal.....	49
2. Siklus I.....	51
3. Siklus II.....	55
B. Pembahasan.....	74

BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
C. Penutup.....	78

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 :	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII F Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.....	7
Tabel 2 :	Data Awal Prasurvey Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII F di SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.....	49
Tabel 3 :	Siklus I Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII F di SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.....	56
Tabel 4 :	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII F Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP PGRI 6 Bandar Lampung.....	57
Tabel 5 :	Siklus II Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII F SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun ajaran 2018/2019.....	66
Tabel 6 :	Perbandingan Persentase Pengembangan Kreativitas Pada Siklus I.....	71`

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Gambaran Umum Tempat Penelitian
- Lampiran 2 : Lembar Observasi Guru
- Lampiran 3 : Lembar Observasi Peserta Didik
- Lampiran 4 : Rubik Lembar Observasi Peserta Didik Pada Metode Edutainment Melalui Strategi Picture and picture
- Lampiran 5 : Daftar Nama Peserta Didik Kelas VII F SMP PGRI 6 Bandar Lampung
- Lampiran 6 : Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara Untuk Peserta Didik
- Lampiran 7 : Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara Untuk Guru
- Lampiran 8 : Daftar Hadir Peserta Didik
- Lampiran 9 : Daftar Nilai Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII F SMP PGRI 6 Bandar Lampung

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud judul skripsi ini, maka perlu diberikan penegasan terhadap judul skripsi “Implementasi Pembelajaran berbasis *Edutainment* Melalui Strategi *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 6 Bandar Lampung”. Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.¹
2. *Edutainment* berasal dari kata *Education* dan *Entertainment*. *Education* berarti pendidikan, sedangkan *Entertainment* berarti hiburan. Jadi, dari segi bahasa *Edutainment* adalah pendidikan yang menghibur atau menyenangkan. Sementara itu, dari segi terminologi *Edutainment* adalah suatu proses pembelajaran yang didesain sedemikian rupa, sehingga muatan pendidikan dan hiburan bisa dikombinasikan secara harmonis untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.²

¹ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h.93.

² Sholeh Hamid, *Metode Edutainment*, (Jogjakarta:Diva Press, 2014), h.17.

3. *Picture and picture* merupakan sebuah strategi dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk merangkan sebuah materi dan menanamkan pesan yang ada dalam materi tersebut. Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan focus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan. Sehingga, apapun pesan yang di sampaikan bisa di terima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat di ingat kembali oleh siswa.³
4. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, efektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.⁴
5. Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, dalam mengamalkan ajaran islam dari sumber utama nya kitab suci Al-quran dan Al-hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁵
6. SMP PGRI 6 Bandar Lampung merupakan tempat penulis mengadakan penelitian atau objek penelitian tentang Implementasi Metode Pembelajaran Edutainment Melalui Strategi *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII.

³ *Ibid*, h.217.

⁴ Kunandar, *PENILAIAN AUTENTIK (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.62.

⁵ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.11.

B. Alasan Memilih Judul

Penulis memilih judul skripsi ini dengan mengemukakan alasan pemilihan judul sebagai berikut :

1. Hasil belajar peserta didik SMP PGRI 6 Bandar Lampung yang masih rendah dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).
2. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satu hal yang harus dikembangkan oleh guru adalah menerapkan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* sebagai bahan integral dalam pembelajaran dengan sebaik-baiknya akan membawa dampak tercapainya prestasi belajar yang optimal.
3. Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP PGRI 6 Bandar Lampung belum menerapkan *strategi picture and picture* sehingga berdampak terhadap hasil belajar, kondisi ini menarik untuk dikaji dalam penelitian ilmiah untuk mengetahui apa faktor penyebab belum diterapkannya strategi pembelajaran *picture and picture*.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia pada saat ini telah mendapat perhatian yang sangat besar, terutama pendidikan ditingkat dasar dan menengah. Melalui proses pendidikan seorang dapat mengetahui apa yang tidak dapat diketahui, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-quran surat Al-mujadilah ayat 11 dan hadits Ath-Thabrani yang berbunyi.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ^ط
 وَإِذَا قِيلَ ائْزُورُوا فَانْزُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ^ج
 وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu berlapang-lapanglah dalam majelis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Mujadilah ayat 11).⁶

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا يَنْبَغُ لِلْجَاهِلِ أَنْ يَسْكُنَ عَلَى جَهْلِهِ وَلَا لِلْعَالِمِ أَنْ يَسْكُنَ عَلَى عِلْمِهِ (رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ)

Artinya : “Rasulullah SAW bersabda : “Tidak pantas bagi orang yang bodoh itu mendiamkan kebodohnya dan tidak pantas pula orang yang berilmu mendiamkan ilmunya” (H.R Ath-Thabrani)

Dari ayat dan hadits di atas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan suatu proses jangka panjang yang sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia di dunia ini, sebab hanya melalui proses pendidikan maka manusia akan mampu meraih dan menguasai ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Sebagaimana dirumuskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yaitu :

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Kafi Mushaf Al-Quran*, (Diponogoro: CV Penerbit, 2012), h.542.

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁷ Berdasarkan undang-undang di atas maka sekolah merupakan salah satu lembaga formal yang memiliki peran penting dalam menyelenggarakan proses pendidikan. Dalam proses belajar mengajar berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Agar proses kegiatan belajar mengajar tercapai tentunya juga harus didukung oleh pemilihan metode pembelajaran yang tepat pula, dengan demikian keberhasilan pembelajaran tercapai dengan baik.

Penerapan Pembelajaran berbasis *Edutainment* adalah suatu pembelajaran yang dipraktekkan atau di terapkan pada siswa oleh guru. dengan menggunakan strategi *picture and picture*. Strategi *picture and picture* merupakan langkah yang dapat di tempuh untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Strategi *picture and picture* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sehingga dapat menarik perhatian peserta didik, terutama siswa kelas VII yang masih menyukai hal-hal yang imaginative. Adapun salah satu kelebihan dari strategi pembelajaran

⁷ Depdiknas, “*Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*” (Jakarta: Depdiknas, 2003), h.4.

picture and picture adalah peserta didik dapat menangkap materi ajar lebih cepat karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada.

Menurut Jhonson and Jhonson dalam Said menyebut strategi pembelajaran urutan gambar sebagai pembelajaran kooperatif, karena aktifitas pembelajaran ini dapat dilakukan secara kolektif dengan tingkat kerja sama yang tinggi.⁸ Permasalahan di atas perlu diatasi dengan segera dalam rangka mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Untuk itu diperlukan upaya peningkatan hasil belajar siswa yang tidak terlepas dari peran seorang guru. Sedangkan menurut Juliah hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik peserta didik sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya.⁹ Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.

Melihat berbagai permasalahan hal ini belum sesuai dengan proses pembelajaran di SMP PGRI 6 Bandar Lampung, yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas VII F, yaitu kurang nya variasi dan kreatif guru dalam memilih metode dan strategi pembelajaran yang sesuai untuk di gunakan dalam kegiatan pembelajaran, guru hanya menggunakan metode pembelajaran langsung (*Direct Instruction*). pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang berpusat pada guru. Dengan demikian, menyebabkan pembelajaran tidak afektif, sedikit

⁸ Alamsyah said, *Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, (Jakarta: Kencana, 2015), h.182.

⁹ Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Presindo, 2013), h.14.

latihan, perhatian peserta didik cenderung tidak fokus saat guru menerangkan materi, peserta didik yang hanya diam (pasif) ketika diberi kesempatan untuk bertanya, peserta didik tidak mengerjakan PR, peserta didik yang belum mencapai KKM, serta belum terlihatnya interaksi, kerjasama dan keberanian peserta didik dalam mengungkapkan pendapat, serta berdampak pada pencapaian hasil belajar peserta didik.

Tabel 1
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII F Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 6 Bandar Lampung

NO	Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	7 Orang	22%
2	Tidak Tuntas	25 Orang	78%
	Jumlah	32 Orang	100%

Sumber : diolah dari hasil pengamatan proses pembelajaran di SMPPGRI 6 Baandar Lampung pada tanggal 14 maret 2018

Dari Tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar peserta didik kelas VII F pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 nilai yang harus dicapai. Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan adalah 7 orang dengan persentase 22% sedangkan yang belum mencapai ketuntasan yaitu berjumlah 25 orang dengan persentase 78%. Dari hasil observasi pada saat prasurvey yang penulis lakukan pada peserta didik kelas VII F mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam di SMP PGRI 6 Bandar Lampung, yaitu masih kurangnya pencapaian hasil belajar pada proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mencapai 75.

Berkenaan dengan hal itu, perlu dilakukan suatu perubahan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis *Edutainment*. *Edutainment* merupakan suatu cara untuk membuat proses pendidikan dan pengajaran biasa menjadi begitu menyenangkan, sehingga para siswa dapat dengan mudah menangkap esensi dari pembelajaran itu sendiri, tanpa merasa bahwa mereka tengah belajar. Menurut New World Encyclopedia, *Edutainment* berasal dari kata *educational entertainment* atau *entertainment education*, yang berarti suatu hiburan yang di desain untuk mendidik dan menghibur.¹⁰

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Guru dalam memilih metode dan strategi pembelajaran kurang kreatif dan inovatif.

¹⁰ Sholeh Hamid, *Metode Edutainment*, (Jogjakarta:Diva Press, 2014), h.20.

2. Peserta didik diam dan pasif dalam belajar.
3. Hasil belajar pendidikan agama Islam Peserta didik masih rendah belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

E. Pembatasan Masalah

Agar memperoleh kejelasan masalah yang diteliti dan tidak terjadi perluasan masalah, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture*.
2. Hasil belajar Peserta didik pendidikan agama Islam kelas VII tahun pelajaran 2017/2018 SMP PGRI 6 Bandar Lampung.

F. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Apakah implementasi pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam kelas VII tahun pelajaran 2017/2018 SMP PGRI 6 Bandar Lampung?”

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam implementasi pembelajaran berbasis *Edutainment*

melalui strategi *picture and picture* pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII SMP PGRI 6 Bandar Lampung.

b. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik lebih aktif mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama islam, disamping itu peserta didik akan mendapatkan pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga tidak membosankan dan memungkinkan dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung bagi guru yang terlibat untuk memperoleh pengalaman baru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik, tidak monoton dan inovatif. Sehingga pada perkembangan selanjutnya guru akan lebih kreatif berusaha meningkatkan kejenuhan peserta didik melalui penerapan strategi tersebut.

3. Bagi Sekolah

Dapat memberikan pengalaman kepada para pendidik lain sehingga memperoleh pengalaman baru untuk menerapkan pendekatan inovasi dalam pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran berbasis *Edutainment*

Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur. metode pembelajaran adalah tehnik penyajian yang dikuasai guru untuk untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa baik secara individual ataupun kelompok agar pelajaran itu dapat diserap dipahami dan di manfaatkan oleh siswa dengan baik. Makin baik metode mengajar makin efektif pada pencapaian tujuan.¹

1. Pengertian metode pembelajaran *Edutainment*

Kata *Edutainment* terdiri atas dua kata, yaitu *Education* dan *entertainment*. *Education* artinya pendidikan, dan *entertainment* artinya hiburan. Jadi secara bahasa *Edutainment* diartikan sebagai pendidikan menyenangkan.² Menurut pendapat hamruni menyimpulkan bahwa *Edutainment* adalah suatu proses pembelajaran yang di desain dengan memadukan antara muatan pendidikan dan hiburan secara harmonis sehingga aktifitas pembelajaran berlangsung menyenangkan. Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa edutainment merupakan suatu kegiatan pembelajaran

¹ Nik Haryati, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakart : Alfabeta, 2011), h.67.

² Sholeh Hamid, *Metode Edutainment*, (Jogjakarta:Divya Press, 2014), h.17.

dimana dalam pelaksanaannya lebih mengedepankan kesenangan dan kebahagiaan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain belajar dilakukan dengan cara menyenangkan, bukan sebaliknya membosankan dan dalam kondisi tertekan.

2. Prinsip-prinsip belajar berbasis *Edutainment*

Prinsip dasar edutainment ialah bermula dari adanya asumsi bahwa pembelajaran yang selama ini berlangsung disekolah maupun masyarakat sudah tidak mencerminkan lagi sebagai bentuk pendidikan. Akan tetapi lebih terkesan menakutkan, mencemaskan, dan membuat anak tidak senang, serta merasa bosan dan menjenuhkan. Padahal seharusnya pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan membuat peserta didik belajar dengan nyaman dan penuh antusiasme yang tinggi.³

Ada pendapat yang menyebutkan bahwa ada tiga alasan yang melandasi munculnya konsep *Edutainment*, yaitu :

- a. Perasaan positif (senang atau gembira) akan mempercepat pembelajaran, sedangkan perasaan negative, seperti sedih, takut, terancam, dan merasa tidak mampu, akan memperlambat belajar, atau bahkan bias menghentikan sama sekali. Oleh karnanya, konsep *Edutainment* berusaha memadukan antara pendidikan dan hiburan. Hal ini, dimaksudkan supaya pembelajaran berlangsung menyenangkan atau menggembirakan.

³ M.Fadilah, *Edutainment Pendidikan anak usia dini*, (Jakarta : Kencana, 2014), h.3.

- b. Jika seseorang mampu menggunakan potensi nalar dan emosinya secara jitu, maka akan membuat loncatan prestasi belajar yang tidak terduga sebelumnya.
- c. Apabila setiap pembelajar dapat dimotifasi dengan cepat dan diajar dengan cara yang benar, cara yang menghargai cara belajar dan modalitas mereka, maka mereka semua akan dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Berangkat dari ketiga asumsi itulah yang kemudian memunculkan konsep belajar *Edutainment*. Tujuannya supaya pembelajar biasa mengikuti dan mengalami proses pembelajaran dalam suasana yang gembira, menyenangkan, menghibur, dan mecerdaskan. Dalam konteks, dapat dipahami bahwa prinsip belajar berbasis *Edutainment* adalah pembelajaran harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan, aman, nyaman, dan membangkitkan semangat peserta didik. Salah satu usaha penting yang dapat dilakukan untuk membangkitkan semangat belajar adalah mendesain pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan. Menurut Dave Meier, menyenangkan atau membuat suasana belajar dalam keadaan gembira bukan berarti menciptakan suasana rebut dan huru-hara. Hal ini, tidak ada hubungan dengan kesenangan yang sembrono dan dangkal. Kesenangan dan kegembiraan disini berarti bangkitnya minat, adanya keterlibatan penuh, serta terciptanya makna, pemahaman materi, dan nilai yang membahagiakan pembelajar.

Kebangkitan minat di artikan sebagai gairah atau ke inginan yang menggebu-gebu dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan istilah lain, peserta didik tidak merasa bosan dan ada ke inginan kuat untuk mempelajari dan memahami materi pelajaran. Keterlibatan penuh dari pembelajaran atau peserta didik dimaksudkan bahwa peserta didik secara aktif mengikuti proses pembelajaran dan penuh semangat dari awal hingga akhir pembelajaran. Terciptanya makna dapat di maknai sebagai kepuasan pribadi. Dengan kata lain, pembelajaran yang di lakukan peserta didik dapat memiliki kesan yang luar biasa, sehingga sulit untuk dilupakan oleh peserta didik. Dalam hal ini, apa bila suatu pembelajaran tidak menimbulkan kesan mendalam terhadap para pembelajar, maka mustahil akan dapat menghasilkan sesuatu yang bermakna bagi tiap-tiap diri pembelajar. Pemahaman akan materi pelajaran, mengandung pengertian bahwa apabila proses pembelajaran dilakukan dengan perasaan senang atau gembira anak akan lebih cepat dalam memahami materi tersebut. Sebab anak tidak merasa tertekan dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Oleh karnanya, pemahaman materi ini erat hubungannya dengan proses pembelajaran yang telah dilakukannya.

Terkait hal tersebut Rose dan Niceholas, menyebutkan beberapa cara menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan, diantaranya :

- a. Menciptakan lingkungan tanpa stress.
- b. Menjamin bahwa subjek pelajaran adalah relevan.

- c. Menjamin bahwa belajar secara emosional adalah positif.
- d. Melibatkan secara sadar semua indra dan juga pikiran otak kiri dan otak kanan.
- e. Menantang otak para siswa untuk dapat berfikir jauh kedepan dan mengeksplorasikan apa yang sedang dipelajari dengan sebanyak mungkin kecerdasan yang relevan untuk memahami subjek pelajaran.
- f. Mengonsolidasikan bahan yang sudah dipelajari dengan meninjau ulang dalam periode waspada yang rileks.

3. Teori belajar berbasis *Edutainment*

Adalah salah satu bentuk teori yang mengungkapkan dan menjelaskan tentang pembelajaran yang mengasikkan dan menyenangkan. Dalam kamus ilmiah disebutkan bahwa teori adalah dalil atau ilmu pasti, ajaran atau pandangan tentang sesuatu berdasarkan kekuatan akal. Selain itu, teori dapat juga didefinisikan sebagai suatu idea tau gagasan seseorang yang telah teruji secara ilmiah. Teori merupakan dasar pijakan dalam merumuskan suatu konsep tertentu. Teori sendiri merupakan seperangkat konstruk atau konsep, definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variabel sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. Adapun istilah belajar sendiri memiliki makna suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengukuhkan kepribadian.

Pengertian di atas lebih diarahkan kepada perubahan individu seseorang, baik menyangkut ilmu pengetahuan maupun berkaitan dengan sikap dan kepribadian dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran ini diharapkan ilmu akan bertambah, keterampilan meningkat, dan membentuk akhlak mulia. Menurut Djahiri dalam proses pembelajaran prinsip utamanya adalah adanya proses keterlibatan seluruh atau sebagian besar potensi dari siswa baik fisik maupun non fisik dan kebermaknaan bagi dirinya, serta kehidupannya saat ini dan dimasa yang akan datang. Dengan demikian dapat dipahami bahwa teori belajar adalah sebuah idea tau gagasan tentang kegiatan belajar peserta didik yang telah teruji secara ilmiah tingkat keberhasilannya.

Dalam proses pembelajaran terdapat banyak teori yang telah diungkapkan oleh para ahli pendidikan maupun psikologis. Teori ini berkaitan dengan bagaimana cara memperlakukan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mereka mampu menerima dan menangkap materi yang disampaikan pendidik dengan baik. Diantara satu teori dengan teori yang lain memiliki perbedaan masing-masing, namun semuanya saling mengisi dan saling melengkapi. Melalui teori yang ada seseorang dapat memilih teori mana yang tepat untuk pembelajaran, serta mampu mengarahkan dan menciptakan pembelajaran yang mengasikan dan menyenangkan.

B. Strategi Pembelajaran *Picture and picture*

Strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran.⁴

1. Pengertian *picture and picture*

Picture and picture merupakan sebuah strategi dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk merangkan sebuah materi dan menanamkan pesan yang ada dalam materi tersebut. Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan. Sehingga, apapun pesan yang di sampaikan bisa di terima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat di ingat kembali oleh siswa.⁵ Istilah *picture and picture* berasal dari bahasa Inggris yang artinya gambar. Jadi *picture and picture* adalah suatu strategi pembelajaran yang memberikan gambar kepada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai guru atau pengajar terhadap peserta didik lain.⁶ Karena proses belajar tidak harus dilakukan oleh guru saja, tetapi peserta didik bisa saling mengajar dengan peserta didik yang lain nya. trategi ini merupakan strategi

⁴Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, (Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2012), h.17.

⁵ *Op.cit*, h.217.

⁶Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2005), h.48.

yang mudah untuk memperoleh partisipasi kelas dan tanggung jawab individu Menurut Jhonson and Jhonson menyebut strategi pembelajaran urutan gambar sebagai pembelajaran kooperatif, karena aktifitas pembelajaran ini dapat dilakukan secara kolektif dengan tingkat kerja sama yang tinggi.⁷

2. Kelebihan dan kekurangan strategi *picture and picture*

Beberapa kelebihan strategi *picture and picture* di antaranya :

- a. pertanyaan yang di sampaikan peserta didik dapat menarik perhatian dan memusatkan perhatian, walaupun kondisi sebelumnya rebut, bahwa peserta didik yang mengantuk akan segar kembali.
- b. merangsang siswa untuk berlatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
- c. mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat.

Selain memiliki kelebihan strategi *picture and picture* juga memiliki kekurangan :

- a. membutuhkan lebih banyak waktu.
- b. Peserta didik yang belum terbiasa akan merasa, minder, apabila guru kurang mampu untuk memberikan motivasi.

⁷ Alamsyah said, *Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, (Jakarta: Kencana, 2015), h.182.

- c. pertanyaan yang di utarakan oleh siswa kebanyakan kurang sesuai karena masih rendahnya kemampuan berfikir dan mengolah kata.⁸

Dalam strategi *picture and picture* terdapat tujuh prinsip pokok yang harus diterapkan oleh seorang guru dalam hal strategi pengajaran, yaitu :

- a. dapat memberikan motivasi, mengetahui kebutuhan dan minat peserta didik.
- b. memahami betul tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan sebelum pelaksanaan pendidikan.
- c. memahami pengetahuan awal peserta didik, perkembangan, serta perubahan peserta didik.
- d. memahami perbedaan antar individu peserta didik.
- e. mengutamakan pemahaman, dan memberikan kebebasan berfikir.
- f. menjadikan proses pembelajaran sebagai pengalaman yang menggembirakan bagi peserta didik.
- g. memberikan contoh yang baik (*uswatun hasanah*), sehingga tujuan penerapan strategi ini adalah membiasakan peserta didik untuk belajar aktif secara individu dan membudayakan sifat berani bertanya, tidak minder dan tidak takut salah.

⁸ Romlah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Lampung : FAKTA Press, 2009), h.74.

3. Langkah- langkah yang dilakukan oleh guru melalui strategi *picture and picture* :

- a. guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- c. guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- d. guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan
- e. guru menunjukan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- f. guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- g. guru menanyakan alasan/dasar pemikiran dari urutan gambar yang dibuat peserta didik.
- h. dari alasan dan urutan gambar yang dibuat peserta didik, guru menanamkan konsep melalui tanya jawab. Kemampuan guru menginternalisasi konsep pada momen ini menjadi hal yang sangat penting.
- i. guru memberikan kesimpulan.
- j. Guru menutup aktivitas pembelajaran.⁹

⁹ Istarani, *Model Pembelajaran*, (Medan : Media Persada, 2013), h.7

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁰ Pendidikan agama islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah di yakini nya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia maupun di akhirat kelak.

Jadi melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam harus dijalankan secara sadar untuk menumbuhkan suatu niat dan pengetahuan tertentu dalam mengimani Allah SWT dengan segala sifat-sifat ke agungan Nya, serta segala apa yang telah diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW baik tentang malikat, alam ghaib, kitab-kitab, qadha dan qadar serta hari kiamat.

1. Dasar dan tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dasar mata pelajran Pendidikan Agama Islam Al-Quran dan Sunnah yaitu:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

Artinya: “Katakanlah, Dialah Allah, Yang Maha Esa.” (QS. Al-Ikhlâs : 1)¹¹

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta:PT RINEKA CIPTA, 2013), h.2.

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Kafi Mushaf Al-Quran*, (Diponogoro: CV Penerbit, 2013), h.604.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Artinya: "Hanya engkau yang kami sembah dan hanya kepada engkau yang kami memohon pertolongan." (QS. Al-Fatihah : 5)¹²

Berdasarkan ayat Al-Quran di atas, dapat diperjelas bahwa Allah, Tuhan Yang Maha Esa, wajib disembah oleh sekalian umat manusia dan sebagai tempat meminta pertolongan, serta barang siapa yang berbuat baik atas dasar iman kepada Allah SWT, maka Allah SWT akan memberikan pahala dan kebaikan hidup di dunia maupun di akhirat.

2. Tujuan pendidikan agama islam disekolah umum

Didalam GBHN tujuan pendidikan nasional dikemukakan dengan jelas, bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia pembangun yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila juga merupakan tujuan pendidikan agama Islam, karena peningkatan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagaimana

¹² *Ibid*, h.1.

yang dimaksudkan oleh GBHN, hanya dapat dibina melalui pendidikan agama yang intensif dan efektif.

3. Kedudukan bidang studi pendidikan agama islam

Bidang studi agama islam adalah istilah kurikulum 1975(disekolah umum) dan kurikulum 1976 (disekolah kejuruan). Sebagai tindak lanjut dari peraturan bersama menteri PP&K dan menteri agama, tanggal 16 juli 1961 dibentuk panitia perencana pendidikan agama islam disekolah sekolah negeri yang berkedudukan di yogyakarta dalam rangka menyusun rencana pelajaran agama islam di SR (sekolah rakyat) Kurikulum pelajaran agama islam sekolah rakyat. Pada akhir juli 1951 panitia berhasil menyusun pedoman minimum pendidikan agama islam di sekolah rakyat negeri.¹³

Dijelaskan dalam hadits riwayat Ad-Dailami yang berbunyi:

عَنْ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الْعَالِمُ
يَنْتَفِعُ بِعِلْمِهِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ عَابِدٍ (رَوَاهُ الدَّيْلَمِيُّ)

Artinya : “Dari Ali R.A ia berkata : Rasulullah SAW bersabda : Orang-orang yang berilmu kemudian dia memanfaatkan ilmu tersebut (bagi orang lain) akan lebih baik dari seribu orang yang beribadah atau ahli ibadah. (H.R Ad-Dailami)”

Maka tampak jelas bahwa melalui pelajaran pendidikan agama islam tersebut diharapkan adanya bentuk cermin keimanan peserta didik kepada

¹³Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h.86-93.

Allah SWT Serta hal-hal yang wajib di imani, sehingga perilaku mereka terkendali atas dasar iman dan akhlak yang lurus, juga untuk menciptakan manusia yang mengabdikan kepada Allah SWT, mewujudkan generasi yang beriman dan bertaqwa, beramal shaleh, berakhlak mulia, serta mampu berdiri sendiri sebagai salah satu dari cirri kepribadian muslim yang sejati. Dengan pengabdian itu manusia akan dapat keseimbangan hidup antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat sebagaimana yang telah di cita-citakan setiap muslim sesuai dengan kehidupan yang diinginkan.

4. Hasil belajar pendidikan agama islam

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, efektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.¹⁴ Sedangkan pendapat sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, dalam mengamalkan ajaran islam dari sumber utamanya kitab suci Al-quran dan Al-hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁵

¹⁴ Kunandar, *PENILAIAN AUTENTIK (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.62

¹⁵ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.11.

Berdasarkan uraian di atas jelas bahwa hasil belajar pendidikan agama islam merupakan suatu perubahan yang berupa perubahan tingkah laku, pengetahuan dan sikap yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses kegiatan belajar pendidikan agama islam, harus dijalankan secara sadar untuk menumbuhkan suatu niat dan pengetahuan tertentu dalam mengimani Allah SWT dengan segala sifat-sifat ke agungan Nya, Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan . Hasil belajar hal ini dapat tercapai apabila peserta didik sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik.

D. Penelitian yang Relevan

Adapun hasil riset terdahulu Ratim (2014) penelitian menunjukkan bahwa pengembangan model pembelajaran pada mata pembelajaran pendidikan agama islam sesuai dengan konsep *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX SMP 2 Muhammadiyah Sendang Agung. tidak terlepas dari penggunaan strategi yang menyenangkan serta kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik agar tercipta nya proses pembelajaran yang efektif dan tidak monoton. Sebagaimana diketahui bahwa konsep *Picture and picture* adalah strategi pembelajaran baru yang dikembangkan dipendidikan sekolah. Maka dari itu perlu diketahui bagaimana implementasi konsep tersebut dilapangan yang dalam hal ini adalah sekolah dan faktor apa saja yang menjadi


kendala-kendala dalam implementasi konsep tersebut dengan demikian akan menjadi tolak ukur keberhasilan.

Penelitian yang dilakukan oleh Francisca Gitantri, Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Semarang, Tahun 2012 dengan judul Penerapan Pembelajaran Kooperatif Berbasis Contextual Teaching Learning Metode Picture and Picture untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan Pembelajaran Kooperatif Berbasis Contextual Teaching Learning Metode Picture and Picture. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa karena penerapan model pembelajaran kooperatif berbasis Contextual Teaching Learning metode Picture and Picture melibatkan peran aktif siswa untuk menemukan pengetahuannya sendiri melalui kegiatan penyusunan puzzle dan eksperimen. Melalui kegiatan menyusun puzzle, kemampuan siswa dalam menghipotesis dan mengklasifikasi dapat dilatihkan. Sedangkan kemampuan merancang sebuah penyelidikan, mengukur, mengamati, menganalisis, dan membuat kesimpulan dapat dilatihkan melalui kegiatan eksperimen.

Hertika Rahayu Pohan (2014) alumni Institut Agama Islam Negeri, FITK, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitiannya yang berjudul: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Pada Pokok Bahasan Binatang Halal Dan Binatang Haram Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Di Kelas

VIII Mts Islam Azizi Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu pada kondisi awal aktivitas siswa dan hasil belajar siswa masih dibawah KKM yaitu 58,23 sebelum menggunakan metode picture and picture. Pada di siklus II aktivitas siswa dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan metode picture and picture dengan hasil rata-rata mencapai 78,82 tetapi masih tergolong sedang.

E. Kerangka Berfikir



Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai, dan sikap. Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, dalam mengamalkan ajaran islam dari sumber utamanya kitab suci Al-quran dan Al-hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Salah satu tugas seorang guru adalah memotivasi peserta didik dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membuat peserta didik belajar dengan sungguh-sungguh. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat di aplikasikan melalui metode dan strategi pembelajaran yang menyenangkan pula.

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran dari hasil belajar pendidikan agama Islam kelas VII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung

tergolong belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), rendahnya hasil belajar tersebut dikarenakan kurang variasi dan kreatif guru dalam memilih metode dan strategi pembelajaran yang sesuai untuk di gunakan dalam kegiatan pembelajaran. Semula guru mengajar hanya dengan tulisan di papan tulis saja, dengan kata lain guru mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran langsung (*Diret Instruction*). pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang berpusat pada guru. membuat peserta didik bosan dan pasif ketika menerima penjelasan materi yang di sampaikan oleh guru. Dengan adanya kondisi seperti ini peneliti bermaksud untuk mengubah metode dan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture*.

Penggunaan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam kelas VII SMP PGRI 6 Bandar Lampung. Dengan tujuan mempermudah proses pembelajaran sehingga membuat belajar menjadi lebih menarik, menghibur dan menyenangkan. strategi dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi dan menanamkan pesan yang ada dalam materi tersebut. Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan peserta didik mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dalam kondisi yang menyenangkan. Kondisi semacam itu merupakan satu tantangan sekaligus ancaman bagi peneliti sebagai guru. Metode dan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif merupakan sebuah tuntutan yang harus

dijawab dan dikembangkan bagi seorang guru. Sehingga, apapun pesan yang di sampaikan bisa di terima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat di ingat kembali oleh peserta didik. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satu hal yang harus dikembangkan oleh guru adalah menerapkan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* sebagai bahan integral dalam proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya akan membawa dampak tercapainya prestasi belajar yang optimal.



Gambar 1
Konsep Kerangka Berfikir

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah implementasi pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII semester genap tahun pelajaran 2017/2018 SMP PGRI 6 Bandar Lampung.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pengertian Metode penelitian

Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan ungkapan lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.¹Istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yaitu jalan atau cara jadi metode adalah cara melakukan sesuatu. Secara umum metode diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, kata penelitian diartikan sebagai pemeriksaan yang teliti atau penyelidikan dan penyelidikan diartikan sebagai pemeriksaan atau pengusutan, dan kata menyelidiki berarti memeriksa dengan teliti, mengusut dengan cermat atau menelaah (mempelajari) dengan sungguh-sungguh.³ Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud sesuatu/masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah, dan mempelajari secara cermat, dan sungguh-sungguh) sehingga

¹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Linnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h.145.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.3.

³M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h.9.

diperoleh sesuatu (seperti mencapai kebenaran, memperoleh jawaban, pengembangan ilmu pengetahuan dan lain sebagainya).

Penelitian adalah merupakan proses ilmiah yang mencakup sifat formal dan intensif. Karakter formal dan intensif karena mereka terikat dengan aturan, urutan maupun cara penyajiannya agar memperoleh hasil yang diakui dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Intensif dengan menerapkan ketelitian dan ketepatan dalam melakukan proses penelitian agar memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan, memecahkan problem melalui hubungan sebab dan akibat, dapat diulang kembali dengan cara yang sama dan hasil sama.⁴ Berdasarkan pengertian di atas maka yang dimaksud metodologi penelitian adalah suatu ilmu tentang cara mendapatkan data melalui kegiatan mencermati suatu obyek. Dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dengan cara-cara yang masuk akal, sistematis, dapat diamati oleh panca indra, baik oleh peneliti itu sendiri maupun oleh orang lain dan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi yang penting bagi peneliti.

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) ada tiga pengertian yaitu sebagai berikut:

⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 4.

- a. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- c. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama juga.⁵

Berdasarkan dari ketiga pengertian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran, yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas dengan sekelompok siswa yang menerima pelajaran dalam waktu yang sama. Penelitian tindakan kelas adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.⁶ Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila di implementasikan

⁵Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 2-4.

⁶Hamzah B, Nina Lamatenggo, Satria, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 63.

dengan baik dan benar. Penelitian Tindakan Kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan (*Action Research*), dan penelitian tindakan ini bagian dari penelitian pada umumnya. Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menemukan informasi ilmiah atau teknologi baru, membuktikan kebenaran atau ketidak benaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori atau proses gejala sosial.⁷

Dalam penelitian tindakan kelas ada tiga prinsip, yakni:

- a. adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu program atau kegiatan.
- b. Adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan melalui penelitian tindakan tersebut.
- c. Adanya tindakan (*treatment*) untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan.⁸

Dari pengertian penelitian tindakan kelas di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus. Dalam penelitian ini penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh

⁷Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Pengembangan Profesi Guru)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 41-42.

⁸*Ibid*, h. 44.

peneliti bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas siswa . Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memerlukan tindakan nyata dalam proses pembelajaran. Strategi yang dipilih peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan strategi *picture and picture*.

B. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara kepala sekolah, guru dan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) “merupakan kegiatan penelitian dalam bentuk siklus yang merupakan suatu tindakan sebagai hasil refleksi seorang guru dikelas yang di kelolanya, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja siswa dalam bentuk prestasi belajar.”⁹ Ciri dari PTK adalah perbaikan terus menerus sehingga kepuasan penelitian sering menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya siklus tersebut. Kemudian muncul permasalahan setelah dilakukan refleksi yang mencakup analisis, sintesa dan penilaian terhadap hasil pengamatan serta hasil tindakan, sehingga pada gilirannya perlu diadakan perencanaan ulang. Dengan melaksanakan PTK, “para guru, pendidik dan

⁹Benidiktus Tanujaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Media Akademi, 2016), h.7.

peneliti yang dibangun sendiri melalui tindakan yang telah diuji kemanjurannya dalam proses pembelajaran sehingga guru menjadi *the theorizing practitioner*.”

Refleksi dilaksanakan penelitian bersama guru SMP PGRI 6 Bandar Lampung. Kegiatan ini adalah diskusi untuk memberi makna, menerangkan dan menyimpulkan hasil tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan kesimpulan pada kegiatan refleksi, suatu perencanaan untuk siklus berikutnya dibuat atau tindakan penelitian dipandang cukup.

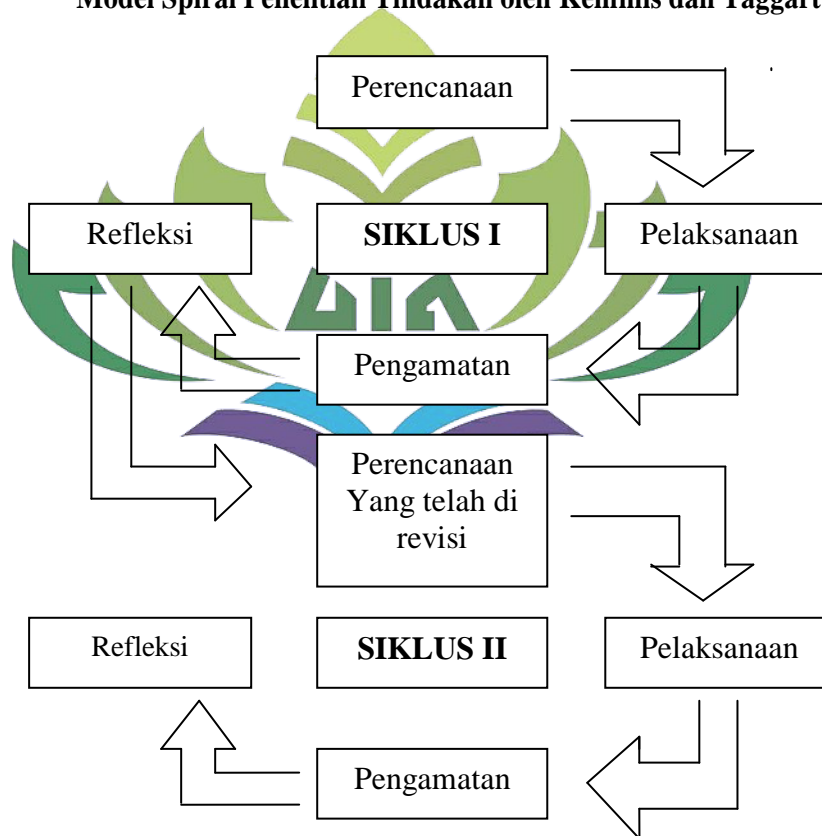
Sedangkan menurut Kunandar, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kajian sistemik upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.¹⁰ Adapun sifat peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini bersifat partisipasi dalam arti bahwa penelitian terlibat dalam penelitian. Bersifat kolaboratif karena melibatkan orang lain dalam penelitiannya, dan bersifat kualitatif karena peneliti berintraksi dengan subjek penelitian secara alamiah, dalam artian penelitian berjalan sesuai dengan jalannya proses belajar mengajar, dengan cara mengadakan pengamatan, melakukan penelitian secara sistematis, dan menarik kesimpulan sebagaimana layaknya yang dilakukan oleh peneliti kualitatif.

¹⁰ Kunandar, *Op.cit*, h.41.

2. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan MC. Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto, terdiri dari empat tahap, yaitu: 1. Perencanaan atau *planning*, 2. Tindakan atau *acting*, 3. Pengamatan atau *observing*, dan 4. Refleksi atau *reflecting*".¹¹

Gambar 2
Model Spiral Penelitian Tindakan oleh Kemmis dan Taggart



¹¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h.67.

Peneliti akan melaksanakan penelitian seperti yang terlihat dalam gambar siklus diatas, penelitian yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Masing masing siklus yang mula-mula dilakukan oleh peneliti adalah perencanaan, setelah renana tersusun dengan baik dan semua yang dibutuhkan dalam pelaksaan harus dipersiapkan dengan lengkap dan teliti, kemudian setelah semua siap dan sampai pada saat pelaksanaa, maka dilakukan semua yang telah terencana. Pada saat pelaksanaan dilakukan disitulah observasi (pengamatan) berlangsung, dalam pengamatan sambil dilakukan pencatatan untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan. Kemudian pelaksanaan dan pengamatan selesai di lakukanlah refleksi untuk mencari solusi atas permasalahan-permasalahan atau hambatan-hambatan yang timbul pada saat pelaksanaan. Hal ini dilakukan untuk menganti sipasi atau mengurangi hambatan atau permasalahan pada siklus yang selanjutnya.

Proses pelaksanaan tindakan berdasarkan siklus di atas dapat dirinci sebagai berikut:

1. Pelaksanan Tindakan

a. Tahap persiapan

- 1) Pengajuan izin penelitian
- 2) Observasi dan wawancara. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang objek penelitian secara keseluruhan dan keadaan proses kegiatan penerapan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* untuk meningkatkan

hasil belajar pendidikan agama islam kelas VII SMP PGRI 6 Bandar Lampung.

- 3) Melakukan identifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran, selanjutnya merumuskan persoalan bersama-sama antara guru dengan peneliti, baik yang menyangkut permasalahan guru maupun peserta didik.

b. Tahap perencanaan

- 1) Merumuskan spesifikasi alternatif sementara dalam penerapan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam kelas VII SMP PGRI 6 Bandar Lampung.
- 2) Menyusun rancangan pelaksanaan tindakan berdasarkan pembelajaran kelompok, mencakup pembatasan materi, menentukan strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.
- 3) Menjelaskan kepada guru cara menerapkan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam kelas VII.

c. Pelaksanaan/ implementasi tindakan

Pelaksanaan ini merupakan untuk memperoleh gambaran tentang keadaan meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam kelas VII SMP PGRI 6 Bandar Lampung.

d. Pengamatan/Observasi

Pada prinsipnya, tahap observasi dilakukan selama penelitian berlangsung, yang meliputi kehadiran anak didik, keaktifan anak didik dalam kelompok, kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Serta observasi terhadap penelitian yang diamati oleh teman sejawat tentang keaktifan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi terhadap pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan lembar observasi aktivitas dan respons anak didik serta guru.

e. Refleksi

Kegiatan refleksi mencakup kegiatan analisis dan interpretasi atas informasi/ hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Artinya peneliti bersama guru mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil tindakan baik terhadap proses maupun hasil belajar anak didik berdasarkan kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Tahap ini dilakukan terhadap proses pembelajaran pada siklus 1 dan menjadi pertimbangan untuk memasuki pada siklus 2.

f. Evaluasi dan revisi

Analisis dan interpretasi hasil pelaksanaan tindakan menjadi dasar untuk melakukan evaluasi dalam menentukan keberhasilan atau pencapaian tujuan tindakan. Dalam penelitian ini, evaluasi yang dilakukan adalah:

- 1) Evaluasi jangka pendek, yaitu evaluasi dilakukan setiap kali tindakan atau pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan dalam suatu tindakan.
- 2) Evaluasi yang dilakukan untuk setiap putaran/ siklus untuk mengetahui tingkat pencapaian tindakan.

g. Kriteria keberhasilan tindakan

Adapun kriteria keberhasilan tindakan sebagai berikut:

- 1) Untuk memberi makna terhadap proses pembelajaran setelah pelaksanaan tindakan digunakan kriteria, yaitu membandingkan aktivitas belajar peserta didik pada tindakan/ siklus pertama dengan tindakan berikutnya. Apabila keadaan setelah tindakan menunjukkan aktivitas peserta didik lebih baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dari pada sebelum tindakan, dapat dikatakan bahwa tindakan telah berhasil.
- 2) Untuk memberikan makna terhadap keberhasilan pelaksanaan tindakan didasarkan pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, yang dapat dilihat dari pencapaian nilai tes belajar sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan.

C. Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018. Sedangkan obyek penelitiannya adalah

Implementasi pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan atau pengamatan dalam penelitian tindakan kelas dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran menggunakan strategi *picture and picture* dari mulai kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, serta kegiatan penutup. mengetahui dan memperoleh gambaran lengkap secara objektif tentang perkembangan proses pembelajaran.¹² Dalam proses pengenalan gambar, observasi ini untuk memperoleh data atau informasi tentang implementasi pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam. Aktivitas pembelajaran diamati dengan menggunakan lembar pengamatan atau lembar observasi pertanyaan yang berkaitan dengan kemampuan siswa yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti dan ditujukan kepada kepala sekolah, guru dan siswa sebagai peserta didik.

¹²Susilo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : PUSTAKA BOOK PUBLISHER, 2010), h.22.

Dengan demikian, pengamatan atau observasi dapat dilaksanakan secara langsung dan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian untuk memperoleh data tentang permasalahan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan. Dengan kata lain, peneliti terjun langsung ke lapangan yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti ikut langsung saat proses pembelajaran berlangsung dalam kelas. Tujuannya agar gambaran yang tepat mengenai objek penelitian. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas pendidik sebagai pengajar dan aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan fisik yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya.¹³ Menurut Suharsimi Arikunto wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁴ Menurut Sugiyono bahwa interview dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, diataranya adalah sebagai berikut:

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktik*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2006), h.15.

¹⁴*Ibid*, h.,23.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawaban pun telah disiapkan.

b. Tidak Terstruktur

Interview tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditannya¹⁵.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa interview adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara berdialog atau tanya jawab dengan orang dapat memberikan keterangan. Dimana Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi berstrukur. Artinya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Meski begitu, peneliti juga menggunakan panduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan yang diajukan kepada

¹⁵Sugiyono, *Op.Cit*, h.194-197.

informan (guru dan anak didik). Wawancara ini dilakukan sebagai bentuk usaha bagi peneliti untuk mengetahui terkait proses pembelajaran di lokasi penelitian melalui wawancara dengan guru yang mengajar, kepala sekolah yang menggunakan panduan. Panduan tersebut hanya untuk memudahkan dalam melakukan wawancara, pengolahan data dan informasi.

Dari pengertian di atas, jadi yang dimaksud dengan wawancara adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan percakapan suatu tanya jawab. Wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu sbelum mengadakan wawancara penulis terlebih dahulu menyiapkan kerangka pertanyaan yang akan penulis ajukan kepada kepala sekolah dan guru SMP PGRI 6 Bandar Lampung. Hal ini digunakan untuk wawancara peserta didik dan guru guna memperoleh data-data yang berhubungan dengan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan mewawancarai guru guna memperoleh data-data yang berhubungan dengan usaha-usaha yang dilakukan guru dalam menanggulangi problem peserta didik.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi sebagai metode bantu atau pelengkap untuk memperoleh data sekunder yang berbentuk catatan atau dokumen. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisa data-data tertulis seperti: arsip-arsip, catatan administrasi yang berhubungan dengan penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data Rencana Kegiatan baik harian, mingguan maupun tahunan, sejarah sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, dan keadaan sarana prasarana di SMP PGRI 6 Bandar Lampung dan dokumentasi lain yang berkaitan dengan penelitian.

4. Test

Tes hasil belajar adalah suatu tes untuk mengukur prestasi seseorang dalam suatu bidang sebagai hasil proses belajar yang khas, yang dilakukan secara sengaja dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Tes yang akan dilakukan adalah tes awal dan tes akhir. tes awal dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Sedangkan tes akhir dimaksudkan untuk mengetahui penguasaan peserta didik setelah implementasi pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* diterapkan.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Perhitungan dalam analisis data kualitatif menghasilkan persentase pencapaian yang selanjutnya diinterpretasikan dengan kalimat. Data kualitatif tersebut bersumber dari observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif yang bersumber dari tes. Tes yang menghasilkan nilai harus diolah dalam bentuk angka atau skor. Data yang diperoleh dari hasil observasi belajar mengajar akan dianalisis sebagai bahan untuk menentukan tindakan berikutnya.

F. Indikator Keberhasilan

ada dua indikator kinerja dalam PTK yang perlu dilihat yaitu peserta didik dan guru:

a. peserta didik

- 1) Tes, setiap peserta didik dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar $>78\%$, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas $>85\%$ peserta didik yang telah tuntas belajarnya.
- 2) observasi, keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar PAI juga harus lebih meningkat dari siklus I sampai ke II.

b. Guru

indikator kinerja guru dilihat dari cara mengajar dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui *strategi picture and picture* yang diterapkan.

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan belajar pada mata pelajaran PAI. Peningkatan awal dilihat dari peningkatan rata-rata persentasi setiap aspek kemampuan yang diamati, yaitu apabila 80 % dari jumlah anak memperlihatkan indikator dalam persentasi baik.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Awal Peserta Didik(Pra Survey)

Berdasarkan penelitian pendahuluan dengan melakukan observasi, bahwa di SMPPGRI 6 Bandar Lampung dalam Pelajaran pendidikan agama Islam di kelas VII F guru hanya menggunakan metode pembelajaran langsung (*Direct Instruction*). pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang berpusat pada guru. kurangnya variasi dan kreatif guru dalam memilih metode dan strategi pembelajaran yang sesuai untuk di gunakan dalam kegiatan pembelajaran, perhatian peserta didik cenderung tidak fokus saat guru menerangkan materi, peserta didik yang hanya diam (pasif) ketika diberi kesempatan untuk bertanya, maka dari itu hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah, dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 2
Data Awal Prasurvey Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII F di SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Ade alfiansyah	75	65	Tidak Tuntas
2	Agung armagedon	75	65	Tidak Tuntas
3	Alfiah rumhtartillah	75	70	Tidak Tuntas
4	Bagas nugroho	75	70	Tidak Tuntas
5	Dela andini maharani	75	60	Tidak Tuntas
6	Dlya Naila fadiya	75	80	Tuntas
7	Duta sandika	75	60	Tidak Tuntas
8	Dwi nur sulistiyo	75	60	Tidak Tuntas
9	Elsa mutia syahfitri	75	70	Tidak tuntas

10	Faiz marwansyah	75	65	Tidak Tuntas
11	Geofani ramadhan	75	65	Tidak Tuntas
12	Gilang ramadani	75	85	Tuntas
13	Hari fadil	75	65	Tidak Tuntas
14	Hilyah aulia amd	75	85	Tuntas
15	Indriyani muthoharoh	75	70	Tidak Tuntas
16	Kiki setiawan	75	50	Tidak Tuntas
17	Lucky andre yudistira	75	50	Tidak Tuntas
18	M. Fajar alfarizi	75	55	Tidak Tuntas
19	M. Priandika	75	60	Tidak tuntas
20	Neva adelia fitri	75	60	Tidak Tuntas
21	Nurul aida	75	45	Tidak Tuntas
22	Oktaviana	75	80	Tuntas
23	Renaldi	75	75	Tuntas
24	Revita nurfadillah	75	65	Tidak Tuntas
25	Rio febryansah	75	60	Tidak Tuntas
26	Rizki apriyandi	75	60	Tidak Tuntas
27	Ronaldo	75	70	Tidak tuntas
28	Salwa nayla putri	75	90	Tuntas
29	Sendi priyatna	75	60	Tidak Tuntas
30	Viona vica putri	75	80	Tuntas
31	Vony vloro veronica	75	70	Tidak Tuntas
32	Xhena octavia putri	75	70	Tidak Tuntas
	JUMLAH			2.135
	TUNTAS			7 (22%)
	TIDAK TUNTAS			25 (78%)

Sumber : diolah dari hasil pengamatan proses pembelajaran di SMPPGRI 6 Baandar Lampung pada tanggal 14 maret 2018

Berdasarkan tabel diatas, hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 14 maret 2018 di kelas VIIFSMP PGRI 6 Bandar Lampung dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam. Diperoleh hasil belajar dari 32 peserta didik yang tuntas hanya 7 peserta didik (22%), dan belum tuntas sebanyak 25 peserta didik (78%).Maka dari itu, dalam

meningkatkan hasil belajar peserta didik peneliti menggunakan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *Picture and picture*. Hasil observasi yang penulis lakukan, peserta didik kelas VII F SMP PGRI 6 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018 semester genap yang sekarang naik menjadi kelas VIII F, Perlunya adanya peningkatan hasil belajar.

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan menggunakan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *Picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIII F di SMP PGRI 6 Bandar Lampung di laksanakan dalam dua siklus sebanyak 4 kali pertemuan. Pada bab ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh selama penelitian dengan tujuan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang penulis ajukan sebelumnya. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik hingga dapat mencapai nilai KKM dengan menggunakan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *Picture and picture*, dan dapat dikatakan berhasil jika 80% dari seluruh peserta didik kelas VIII F telah mencapai standar penelitian dengan predikat meningkat sangat baik.

2. Penelitian pada Siklus I

Dalam siklus I dilaksanakan masih banyak anak yang belum mampu mencapai indikator-indikator keberhasilan pada kondisi awal, hal tersebut

membuat penulis berusaha melakukan perbaikan melalui kegiatan pada siklus Kegiatan pada siklus I adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Penulis menetapkan urutan materi pembelajaran sesuai dengan tema yang berjalan pada saat ini agar penelitian penulis tidak mengganggu jalannya pembelajaran.
- 2) Menetapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *Picture and picture*.
- 3) Pembuatan perangkat pembelajaran yang diperlukan (RPP, dan instrumen tes) dengan menggunakan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture*, dengan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- 4) Mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan, seperti LCD, Laptop dll.
- 5) Menyiapkan lembar instrumen penilaian.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada tindakan mengajar pada penelitian ini adalah peneliti, pelaksanaan tindakan siklus I dalam bentuk penerapan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* Pelaksanaan di laksanakan 2 kali pertemuan sesuai dengan jadwal pelajaran pendidikan agama Islam kelas VII F. Pada tahap pelaksanaan tindakan peneliti telah memperkenalkan diri

dengan tujuan agar peserta didik tidak merasa tegangdalam proses pembelajaran sehingga nantinya akan mudah untuk berinteraksi dengan baik.

Tahap siklus I ini dilakukan oleh peneliti pada tanggal 31 juli 2018, dengan langkah – langkah sebagai berikut:

Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke-1 pada hari selasa, 31 Juli 2018 dengan alokasi waktu 90 menit. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan di kelas VIII F dengan uraian sebagai berikut:

Kegiatan Awal :

- 1) Peneliti mencoba membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa sebelum kegiatan pembelajaran .
- 2) Mengaji dan Berdo'a sebelum melakukan kegiatan.
- 3) peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti :

1. Langkah- langkah yang dilakukan oleh guru melalui strategi *picture and picture* :
 - 1) guru menyampaikan kopetensi yang ingin dicapai.
 - 2) guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
 - 3) guru menyajikan materi sebagai pengantar.
 - 4) guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan
 - 5) guru menunjukan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.

- 6) guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- 7) guru menanyakan alasan/dasar pemikiran dari urutan gambar yang dibuat peserta didik.
- 8) dari alasan dan urutan gambar yang dibuat peserta didik, guru menanamkan konsep melalui tanya jawab. Kemampuan guru menginternalisasi konsep pada momen ini menjadi hal yang sangat penting.
- 9) guru memberikan kesimpulan.
- 10) Guru menutup aktivitas pembelajaran.

Pada tahap ini guru menjelaskan pokok bahasan yang akan diajarkan. Kemudian guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* dan selanjutnya guru memperlihatkan kepada peserta didik gambar-gambar tentang menghindari minuman keras. Kemudian guru membagi siswa menjadi empat (4) kelompok. Guru membagi materi kepada peserta didik kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk saling berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Lalu guru memanggil perwakilan dari tiap kelompok secara bergantian untuk menjelaskan soal materi tersebut di depan kelas.

Setelah itu guru bertanya jawab dengan peserta didik. kemudian guru memberi penguatan dan kesimpulan.

Kegiatan Akhir :

1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan kesulitannya dan guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

2) Guru memberi penguatan kepada peserta didik tentang pentingnya terus belajar setiap waktu.

3) Guru memberikan tugas rumah sebagai pendalaman.

4) Berdo'a setelah melakukan kegiatan

5) Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke-2 pada hari selasa, 7 agustus 2018 dengan alokasi waktu 90 menit. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan di kelas VIII F. Pada pertemuan kedua ini pada dasarnya sama dengan pertemuan pertama. Hanya saja berbeda pada materi pembelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan yaitu materi judi yang membedakan pada pertemuan kedua yaitu dilaksanakan evaluasi atau tes diakhir pembelajaran .

c. Pengamatan/Observasi

Pada tahap ini, pengamatan yang dilakukan pada peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran berbasis

Edutainment melalui strategi *picture and picture* menggunakan lembar observasi. Selain itu, peneliti menggunakan observasi yaitu keterlibatan peserta didik yang digunakan untuk mengetahui hambatan yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung, dan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam belajar. Hal – hal yang dilihat yaitu aktifitas belajar peserta didik, hasil belajar afektif, hasil belajar psikomotor.

Setelah dilakukan pengamatan pada siklus I, penulis mendapatkan hasil observasi seperti yang tertera pada tabel dibawah ini yaitu tentang kondisi dari hasil belajar peserta didik setelah siklus I penulis lakukan selama 2 kali pertemuan pada siklus I, adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3
Siklus I Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII F
di SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	ADE ALFIANSYAH	75	80	Tuntas
2	AGUNG ARMAGEDON	75	75	Tuntas
3	ALFIAH RUMHTARTILLAH	75	75	Tuntas
4	BAGAS NUGROHO	75	75	Tuntas
5	DELA ANDINI MAHARANI	75	75	Tuntas
6	DLYA NAILA FADIYA	75	85	Tuntas
7	DUTA SANDIKA	75	70	Tidak Tuntas
8	DWI NUR SULISTIYO	75	60	Tidak Tuntas
9	ELSA MUTIA SYAHFITRI	75	75	Tuntas
10	FAIZ MARWANSYAH	75	70	Tidak Tuntas
11	GEOFANI RAMADHAN	75	70	Tidak Tuntas
12	GILANG RAMADANI	75	85	Tuntas
13	HARI FADIL	75	75	Tuntas
14	HILYAH AULIA AMD	75	85	Tuntas
15	INDRIYANI MUTHOHAROH	75	70	Tidak Tuntas
16	KIKI SETIAWAN	75	60	Tidak Tuntas
17	LUCKY ANDRE YUDISTIRA	75	65	Tidak Tuntas

18	M. FAJAR ALFARIZI	75	70	Tidak Tuntas
19	M. PRIANDIKA	75	75	Tuntas
20	NEVA ADELIA FITRI	75	75	Tuntas
21	NURUL AIDA	75	60	Tidak Tuntas
22	OKTAVIANA	75	85	Tuntas
23	RENALDI	75	80	Tuntas
24	REVITA NURFADILLAH	75	70	Tidak Tuntas
25	RIO FEBRYANSAH	75	65	Tidak Tuntas
26	RIZKI APRIYANDI	75	70	Tidak Tuntas
27	RONALDO	75	75	Tuntas
28	SALWA NAYLA PUTRI	75	90	Tuntas
29	SENDI PRIYATNA	75	70	Tidak Tuntas
30	VIONA VICA PUTRI	75	85	Tuntas
31	VONY VLORA VERONICA	75	75	Tuntas
32	XHENA OCTAVIA PUTRI	75	75	Tuntas
	JUMLAH			2.370
	TUNTAS			19 (59%)
	TIDAK TUNTAS			13 (41%)

Berdasarkan Indikator keberhasilan peserta didik diatas dari 32 peserta didik dapat diketahui bahwa hanya terdapat 19 orang (59%) orang siswa yang mendapat ketuntasan belajar. Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar berjumlah 13 (41%). Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII F
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP PGRI 6 Bandar Lampung

NO	Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	19 Orang	59%
2	Tidak Tuntas	13 Orang	41%
	Jumlah	32 Orang	100%

Dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar peserta didik kelas VIII F pada mata pelajaran pendidikan agama Islam masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 nilai

yang harus dicapai. Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan adalah 19 orang dengan persentase 59% sedangkan yang belum mencapai ketuntasan yaitu berjumlah 13 orang dengan persentase 41%.

Pada tabel Pra Survey atau data awal hasil penelitian dapat diketahui hasil belajar peserta didik dari data awal yaitu, dari 32 peserta didik dapat diketahui bahwa hanya terdapat 7 orang (22%) saja yang mendapat ketuntasan belajar. Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar berjumlah 25 (78%). Setelah dilakukan penelitian siklus I dan implementasi pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture*, terlihat adanya sedikit kemajuan dari hasil belajar yaitu dari 7 peserta didik menjadi 19 peserta didik. Pada hasil dari siklus I tersebut masih belum menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan peneliti dalam mengadakan penelitian tersebut, yaitu 80% keberhasilan yang harus dicapai 32 anak yang mencapai indikator keberhasilan, maka penulis melanjutkan penelitian ini pada siklus II.

d. Refleksi siklus I

Pada tahap refleksi, implementasi pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* yang diterapkan diketahui bahwa peserta didik sudah mulai sedikit menunjukkan sikap – sikap yang mandiri, peserta didik mulai berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajar yang disampaikan oleh guru, peserta didik sudah mulai menunjukkan respon terhadap penyampaian materi yang diberikan oleh guru, hal ini menyebabkan suasana belajar lebih kondusif. Dalam

kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* masih ada 13 peserta didik yang belum meningkat hasil belajarnya. Hal tersebut dikarenakan peserta didik masih sulit untuk berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan peserta didik masih sering berdiskusi sendiri dengan peserta didik yang lain yang menyebabkan peserta didik tidak memahami penyampaian materi yang disampaikan. Akhirnya penulis atau peneliti mencari solusi dan jalan keluar bagi kekurangan dan hambatan yang terjadi pada saat pembelajaran itu berlangsung, yaitu dalam setiap kegiatan yang dilakukan guru mencoba lebih menarik perhatian peserta didik yaitu dengan menggunakan media yang lebih variatif dan nyata.

Diharapkan dari kegiatan ini peserta didik bisa meningkatkan hasil belajar seperti berani bertanya dan menjawab, mau mengemukakan pendapat secara sederhana, mampu bekerja secara sendiri, melaksanakan dan menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru, saling bekerja sama antara peserta didik yang lainnya.

3. Penelitian pada Siklus II

Berdasarkan pengamatan hasil evaluasi pada siklus I, hal tersebut membuat penulis berusaha melakukan perbaikan melalui kegiatan pada siklus II. Adapun kegiatan pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan tindakan (planning)

Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindak kelas ini siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Berdiskusi dengan guru dalam menyiapkan penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Menentukan materi pendidikan agama Islam
- 3) Menentukan metode dan strategi yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam
- 4) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pembelajaran berbasis *Edutainment*, dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui strategi *picture and picture*.
- 5) Mempersiapkan lembar soal yang digunakan untuk tes hasil peserta didik yang diujikan.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke-1 selasa 14 agustus 2018. Yaitu dengan langkah – langkah sebagai berikut:

Kegiatan Awal :

- 1) Guru mengucapkan salam dan mengkondisikan peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran.
- 2) Mengaji dan Berdo'a sebelum melakukan kegiatan.

- 3) Guru menyampaikan apresiasi
- 4) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 6) Guru memberikan motivasi

Kegiatan Inti :

Adapun Langkah- langkah yang dilakukan oleh guru melalui strategi *picture and picture* :

- 1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- 3) guru menyajikan materi sebagai pengantar
- 4) guru menyediakan gambar-gambar yang akan digunakan
- 5) guru menunjukan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
- 6) guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
- 7) guru menanyakan alasan/dasar pemikiran dari urutan gambar yang dibuat peserta didik
- 8) dari alasan dan urutan gambar yang dibuat peserta didik, guru menanamkan konsep melalui tanya jawab. Kemampuan guru

menginternalisasi konsep pada momen ini menjadi hal yang sangat penting

- 9) guru memberikan kesimpulan
- 10) Guru menutup aktivitas pembelajaran.

Pada tahap ini guru menjelaskan pokok bahasan yang akan diajarkan. Kemudian guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran dengan menggunakan *strategi picture and picture* dan selanjutnya guru memperlihatkan kepada peserta didik gambar-gambar tentang berjudi. Kemudian guru membagi peserta didik menjadi empat (4) kelompok. Guru membagi materi kepada peserta didik kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk saling berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Lalu guru memanggil perwakilan dari tiap kelompok secara bergantian untuk menjelaskan soal materi tersebut di depan kelas. Setelah itu guru bertanya jawab dengan peserta didik. kemudian guru memberi penguatan dan kesimpulan.

Kegiatan Akhir :

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitannya dan guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
- 2) Guru memberi penguatan kepada peserta didik tentang pentingnya terus belajar setiap waktu.

- 3) Guru memberikan tugas rumah sebagai pendalaman.
- 4) Berdo'a setelah melakukan kegiatan
- 5) Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke-2 pada hari selasa 21 agustus 2018 dengan alokasi waktu 80 menit. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan di kelas VIII F. Pada pertemuan kedua ini, guru menjelaskan materi dari minggu pertama sampai pertemuan minggu ke tiga yaitu materi tentang menghindari minuman keras, berjudi dan pertengkar. Pada pertemuan kedua ini juga dilaksanakan tes diakhir pembelajaran untuk mengetahui hasil dari siklus II yaitu menggunakan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture*.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Pada tahap ini, penulis melakukan observasi untuk mengamati pembelajaran oleh peserta didik selama pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture*. Pada siklus II, peneliti menggunakan RPP sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran. Peneliti menggunakan buku paket sebagai pedoman untuk memperkaya sumber buku. Dalam mengajar peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang digunakan sebagai pedoman. Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa bersama – sama dan melakukan tanya jawa tentang kehadiran peserta didik, pada siklus II penulis sudah

menyampaikan apresiasi . pada saat pembelajaran penulis menampilkan gambaran pembelajaran tentang materi menghindari minuman keras, berjudi dan pertengkar. Diakhir pembelajaran pada siklus II, peserta didik mengerjakan soal evaluasi. Pelaksanaan mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui *strategi picture and picture* dengan baik.

Dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* dengan percobaan faktor yang dapat menyebabkan peserta didik berfikir kritis dan melatih peserta didik untuk percaya diri dengan mengerjakan soal yang diberikan tanpa berdiskusi dengan temannya. Hasil yang didapatkan bahwa adanya perubahan yang cukup baik ketika peserta didik mengamati, membaca dan menyimak tersebut secara individu, peneliti mencoba memberi rangsangan kepada peserta didik untuk bertanya permasalahan yang terdapat dalam materi pembelajaran dan penulis merespon pertanyaan peserta didik lalu menjelaskan.

Peserta didik saat menerima pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan alat peraga sebagai media didalam kegiatan pembelajaran peserta didik lebih mudah dan tanggap untuk memahami materi dengan baik di bandingkan pada siklus I peserta didik masih sulit untuk menerima materi walau ada beberapa yang telah mencapai

ketuntasan, akan tetapi dengan diberikan sebuah penjelasan menggunakan media kepada peserta didik merasa lebih mudah untuk bisa memahami sebuah materi yang diberikan.

Peneliti sudah mencoba memperbaiki pengelolaan waktu sehingga sekurang – kurangnya yang terjadi pada siklus I tidak terulang. Peneliti sudah memberi rangsangan dan motivasi kepada peserta didik agar berani bertanya dan mengemukakan pendapatnya atau kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran berlangsung, peserta didik sudah banyak yang berani bertanya dan mengungkapkan pendapat. Sudah bisa mengkaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Kemajuan peserta didik yang ditunjukkan meningkatnya hasil belajar mereka.

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan peserta didik atau guru, untuk mengetahui peran peserta didik pada pembelajaran siklus II, sehingga peneliti memiliki acuan yang baik untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil tes berdasarkan proses tindakan dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and pictured* di SMP PGRI 6 Bandar Lampung khususnya pada siklus II diperoleh dari tes evaluasi dan pengamatan. Hasil belajar peserta didik pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 5
Siklus II Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII
F SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun ajaran 2018/2019

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	ADE ALFIANSYAH	75	85	Tuntas
2	AGUNG ARMAGEDON	75	85	Tuntas
3	ALFIAH RUMHTARTILLAH	75	80	Tuntas
4	BAGAS NUGROHO	75	75	Tuntas
5	DELA ANDINI MAHARANI	75	80	Tuntas
6	DLYA NAILA FADIYA	75	85	Tuntas
7	DUTA SANDIKA	75	80	Tuntas
8	DWI NUR SULISTIYO	75	65	Tidak Tuntas
9	ELSA MUTIA SYAHFITRI	75	80	Tuntas
10	FAIZ MARWANSYAH	75	80	Tuntas
11	GEOFANI RAMADHAN	75	80	Tuntas
12	GILANG RAMADANI	75	90	Tuntas
13	HARI FADIL	75	75	Tuntas
14	HILYAH AULIA AMD	75	85	Tuntas
15	INDRIYANI MUTHOHAROH	75	80	Tuntas
16	KIKI SETLAWAN	75	65	Tidak Tuntas
17	LUCKY ANDRE YUDISTIRA	75	75	Tuntas
18	M. FAJAR ALFARIZI	75	80	Tuntas
19	M. PRIANDIKA	75	75	Tuntas
20	NEVA ADELIA FITRI	75	80	Tuntas
21	NURUL AIDA	75	75	Tuntas
22	OKTAVIANA	75	90	Tuntas
23	RENALDI	75	85	Tuntas
24	REVITA NURFADILLAH	75	75	Tuntas
25	RIO FEBRYANSAH	75	70	Tidak Tuntas
26	RIZKI APRIYANDI	75	70	Tidak Tuntas
27	RONALDO	75	80	Tuntas
28	SALWA NAYLA PUTRI	75	95	Tuntas
29	SENDI PRIYATNA	75	75	Tuntas
30	VIONA VICA PUTRI	75	85	Tuntas
31	VONY VLORA VERONICA	75	80	Tuntas
32	XHENA OCTAVIA PUTRI	75	85	Tuntas
	JUMLAH			2.545
	TUNTAS			28 (87.5%)
	TIDAK TUNTAS			4(12.5%)

Pada tabel diatas dari hasil penelitian pada siklus II dapat di ketahui Hasil Belajar peserta didik siklus I yaitu, dari 32 peserta didik hanya terdapat 19 orang (59%) orang peserta didik yang mendapat ketuntasan belajar. Sedangkan peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berjumlah 13 (41%). Berkembang menjadi 28 orang (87.5%) orang peserta didik yang mendapat ketuntasan belajar, sedangkan peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berjumlah 4 (12.5%). Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* dan dapat dikatakan berhasil jika 80% dari seluruh jumlah peserta didik kelas VII F telah mencapai KKM.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang penulis dapatkan selama penelitian tindakan kelas pada siklus I, dan II dengan menggunakan pembelajara berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture*, maka yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

d. Hasil Tindakan Pada Siklus II

a) Perencanaan

Dalam tahap ini, guru bekerjasama dengan penulis atau observasi dalam menetapkan urutan materi pembelajaran dan cakupannya kemudian membuat dan melengkapi alat atau media yang diperlukan.

Lalu guru dan penulis juga menetapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture*, dan terakhir mendesain alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan siklus II, penulis sebagai guru dalam kegiatan pembelajaran. Dan akan dijelaskan dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan Awal :

- 1) peneliti mencoba membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengkondisikan peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran .
- 2) Mengaji dan Berdo'a sebelum melakukan kegiatan.
- 3) peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) peneliti memberikan motivasi

Kegiatan Inti :

Pada tahap ini guru menjelaskan pokok bahasan yang akan diajarkan. Kemudian guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran dengan menggunakan strategi *picture and picture* dan selanjutnya guru memperlihatkan kepada peserta didik gambar-gambar tentang menghindari pertengkaran. Kemudian guru membagi peserta

didik menjadi empat (4) kelompok. Guru membagi materi kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk saling berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Lalu guru memanggil perwakilan dari tiap kelompok secara bergantian untuk menjelaskan materi soal tersebut di depan kelas. Setelah itu guru bertanya jawab dengan peserta didik. kemudian guru memberi penguatan dan kesimpulan.

Kegiatan Akhir :

- 1) Guru memberikan kesempatan kepadapeserta didik untuk mengungkapkan kesulitannya dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 2) Guru memberi penguatan kepada peserta didik tentang pentingnya terus belajar setiap waktu.
- 3) Guru memberikan tugas rumah sebagai pendalaman.
- 4) Berdo'a setelah melakukan kegiatan
- 5) Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

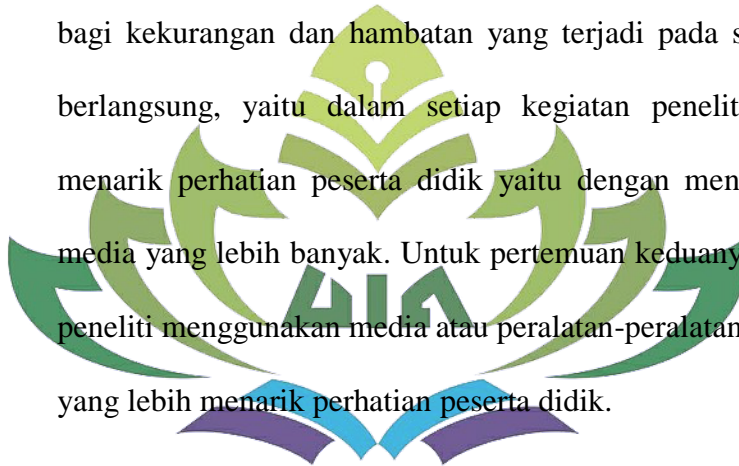
c) Pengamatan/Observasi

Pada tahap ini, penulis menggunakan observasi keterlibatan peserta didik yang digunakan kepada peserta didik untuk mengetahui hambatan yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, dan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam berkerjasama dalam satu kelompok. penulis berkesimpulan bahwa

pada siklus ini peserta didik masih kurang aktif dan masih kurang berani dalam mengungkapkan ide – ide atau pendapat yang dimilikinya , hal tersebut terlihat ketika guru memberi arahan kepada mereka namun mereka masih terlihat bingung dan ragu – ragu untuk menjawab pertanyaan.

d) Refleksi

Pada tahap refleksi, penulis mencari solusi dan jalan keluar bagi kekurangan dan hambatan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu dalam setiap kegiatan peneliti mencoba lebih menarik perhatian peserta didik yaitu dengan menggunakan media-media yang lebih banyak. Untuk pertemuan keduanya dan selanjutnya peneliti menggunakan media atau peralatan-peralatan nyata, dan media yang lebih menarik perhatian peserta didik.



Tabel 6
Perbandingan Persentase Pengembangan Kreativitas Pada Siklus I

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI AWAL	SIKLUS I	KETERANGAN
1	Ade Alfiansyah	75	65	80	Tuntas
2	Agung Armagedon	75	65	75	Tuntas
3	Alfiah RumhTartillah	75	70	75	Tuntas
4	Bagas Nugroho	75	70	75	Tuntas
5	Dela Andini Maharani	75	60	75	Tuntas
6	Dlya Naila Fadiya	75	80	85	Tuntas
7	Duta Sandika	75	60	70	Tidak Tuntas
8	Dwi Nur Sulistiyo	75	60	60	Tidak Tuntas
9	Elsa Mutia Syahfitri	75	70	75	Tuntas
10	Faiz Marwansyah	75	65	70	Tidak Tuntas
11	Geofani Ramadhan	75	65	70	Tidak Tuntas
12	Gilang Ramadani	75	85	85	Tuntas
13	Hari Fadil	75	65	75	Tuntas
14	Hilyah Aulia Amd	75	85	85	Tuntas
15	Indriyani Muthoharoh	75	70	70	Tidak Tuntas
16	Kiki Setiawan	75	50	60	Tidak Tuntas
17	Lucky Andre Yudistira	75	50	65	Tidak Tuntas
18	M. Fajar Alfarizi	75	55	70	Tidak Tuntas
19	M. Priandika	75	60	75	Tuntas
20	Neva Adelia Fitri	75	60	75	Tuntas
21	Nurul Aida	75	45	60	Tidak Tuntas
22	Oktaviana	75	80	85	Tuntas
23	Renaldi	75	75	80	Tuntas
24	Revita Nurfadillah	75	65	70	Tidak Tuntas
25	Rio Febryansah	75	60	65	Tidak Tuntas
26	Rizki Apriyandi	75	60	70	Tidak Tuntas
27	Ronaldo	75	70	75	Tuntas
28	Salwa Nayla Putri	75	90	90	Tuntas
29	Sendi Priyatna	75	60	70	Tidak Tuntas
30	Viona Vica Putri	75	80	85	Tuntas
31	Vony Vlora Veronica	75	70	75	Tuntas
32	Xhena Octavia Putri	75	70	75	Tuntas
	JUMLAH		2.135	2.370	
	TUNTAS		7 (22%)	19 (59%)	
	TIDAK TUNTAS		25 (78%)	13 (41%)	

Pada tabel diatas dari hasil penelitian pada siklus II dapat diketahui Hasil Belajar peserta didik siksiklus I yaitu, dari 32 peserta didik hanya terdapat 19 orang (59%) orang peserta didik yang mendapat ketuntasan belajar. Sedangkan peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berjumlah 13 (41%). Berkembang menjadi 28 (87.5%) orang peserta didik yang mendapat ketuntasan belajar, sedangkan peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berjumlah 4 (12.5%). Berdasarkan persentase di atas, maka hasil belajar peserta didik menggunakan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* sangat baik, di karenakan jumlah anak yang mencapai KKM meningkat menjadi 28 peserta didik. yang data awal hanya 7 peserta didik, meningkat sesuai harapan menjadi 19 peserta didik, yang dari 19 peserta didik meningkat menjadi 28 peserta didik, Dari siklus I, siklus II, ini ternyata standar pencapaian yang ditargetkan yaitu 80% sudah tercapai.

e) Refleksi siklus II

- 1) pada siklus II, kelemahan – kelemahan yang terjadi dalam tahapan penelitian pada siklus I menunjukan indikasi perubahan positif yakni kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran berkurang, seperti dipaparkan berikut ini.
- 2) pada siklus II, saat pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi

picture and picture, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik telah menunjukkan sikap yang mandiri seperti, konsentrasi, dengan tugas-tugas yang diberikan, peserta didik merespon dengan kegiatan pembelajaran dan sebagian besar peserta didik cukup menunjukkan sikap peduli sehingga suasana belajar menjadi lebih kondusif.

- 3) Implementasi pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* yang diterapkan oleh peneliti menunjukkan keteraturan tahapan dan sistematis sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih terarah dan menimbulkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat.
- 4) Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan implementasi pembelajaran *Edutainment* melalui strategi *picture and picture*, masih ada peserta didik yang belum tuntas. Kesulitan yang dihadapi kurang berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran hal ini menyebabkan hasil belajarnya masih rendah.
- 5) Adanya peningkatan pola penerapan dalam tahapan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* dalam pelajaran pendidikan agama Islam, menimbulkan peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam pada siklus II, yakni hasil tes dengan rincian 28 peserta didik (87.5%) telah tuntas, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 4 peserta didik (12.5%). Dengan demikian, terjadi

peningkatan hasil belajar peserta didik yang tuntas dari 19 menjadi 28 peserta didik. Oleh karena itu, hasil belajar peserta didik telah mencapai standar ketuntasan, maka tindakan penelitian hanya berakhir pada siklus II.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, analisis dokumentasi di atas, dapat penulis sampaikan bahwa sangat penting bagi seorang guru untuk dapat merencanakan dan menyiapkan suatu kegiatan pembelajaran semenarik mungkin sehingga dapat menarik minat peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Kegiatan pembelajaran juga harus sesuai dengan metode dan strategi pembelajaran yang hendak digunakan serta tujuan yang akan dicapai. Dengan memilih metode atau strategi yang menarik dan tepat akan membuat guru mencapai hasil yang maksimal, seperti halnya pembelajaran *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* sudah tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII F SMP PGRI 6 Bandar Lampung.

Berbagai permasalahan Peserta didik misalnya kebosanan, motivasi belajar Peserta didik, seringkali Peserta didik mengeluh ketika diberi tugas oleh guru, kurang fokus dan pasif dalam mengikuti pelajaran. Berangkat dari masalah tersebut, maka sebagai upaya meningkatkan hasil belajar, motivasi dan semangat belajar Peserta didik. Dengan demikian diharapkan terjadi perubahan suasana

dan aktivitas pembelajaran. Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* merupakan suatu hal kegiatan yang sangat menarik untuk peserta didik. Karena secara langsung dapat mempraktekan, anak dapat berimajinasi, senang dan termotivasi.

Pada siklus II, pelaksanaan tindakan berjalan lebih baik dan lancar. Kesiapan guru sudah lebih mantap dalam memberikan pengarahan pembelajaran sehingga alur pembelajaran yang diberikan kepada Peserta didik tampak jelas dan runtut. Peserta didik lebih bersemangat, berani dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan. Kekurangan dan kelemahan pada siklus I dapat diminimalisir dan diperbaiki serta disempurnakan di siklus II. Berdasarkan hasil analisis data pada siklus I, dan II maka dapatlah peneliti simpulkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, artinya pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* tersebut mampu memberikan pengaruh positif dan dapat meningkatkan hasil belajar. Sehingga penelitian ini menurut penulis telah memenuhi kriteria penelitian, karena hasil penelitian ini adalah benar-benar merupakan hasil murni dari fakta di lapangan.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam Peserta didik kelas VIII F SMP PGRI 6 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019.

Hal ini dapat dilihat sebelum pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagai berikut:

- 1) Data Prasurvey Menunjukkan dari 32 peserta didik terdapat 7 peserta didik yang tuntas, dan 25 peserta didik yang belum tuntas. Selanjutnya dengan menerapkan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* diperoleh peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I yang tuntas 19 peserta didik sedangkan yang tidak tuntas 13.
- 2) Pada siklus II ketuntas mencapai 28 peserta didik dan yang belum tuntas mencapai 4 peserta didik.

Dari data diatas terjadi peningkatan dari data awal, siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hingga 28 peserta didik yaitu telah mencapai indikator keberhasilan 80%.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak, baik pihak peserta didik, guru, maupun pihak sekolah. Setelah melaksanakan pembelajaran berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* di kelas VIII SMP PGRI 6 Bandar Lampung, maka penulis mencoba memberikan saran yang dapat menjadi masukan:

1. Bagi sekolah

- a. Kepala sekolah sebaiknya menyarankan kepada guru – guru untuk menguasai berbagai metode dan strategi pembelajaran,.
- b. Kepala sekolah hendaknya menyediakan berbagai buku panduan mengenai metode dan strategi-strategi pembelajaran.
- c. Kepala sekolah hendaknya melibatkan guru dalam kegiatan penataran atau pelatihan pembelajaran yang dapat menunjang performansi guru.
- d. Kepala sekolah menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah.

2. Terhadap Guru

- a. Sebenarnya guru lebih kreatif dalam menyajikan pembelajaran dengan berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* agar tidak menimbulkan kebosanan bagi peserta didik.
- b. Guru sebaiknya memberikan arahan yang jelas kepada peserta didik agar peserta didik memahami jalannya pembelajaran sehingga mengurangi

kericuhan – kericuhan yang akan terjadi akibat ketidak pahaman peserta didik.

- c. Guru hendaknya menguasai konsep atau langkah – langkah pembelajaran agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar.
- d. Pembelajaran dengan berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture* dapat dijadikan sebagai pembelajaran alternatif dalam menyampaikan materi pelajaran.

3. Terhadap Peserta didik

Sebaiknya peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan serius saat guru memberikan pengarahannya tentang pembelajaran pendidikan agama Islam yang menggunakan berbasis *Edutainment* melalui strategi *picture and picture*. Hal ini sangat diperlukan agar dalam pelaksanaan pembelajaran tidak terjadi kebingungan sehingga siswa mengetahui apa saja materi yang telah dijelaskan, dan meminimalkan kerucuan yang dapat mengganggu jalannya pembelajaran proses belajar mengajar.

Apapun materi yang dipelajari akan lebih mudah jika disertai dengan rasa suka dan semangat dalam menghadapinya dan ditambah dengan dukungan guru dan orang tua agar dapat bersekolah dengan hati yang senang.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat

menyeselesaikan skripsi ini, dan tidak lupa shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh barokah seperti sekarang ini.

Penulis sepenuhnya sadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun senganat penulis harapkan dari pembaca sebagai masukan bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini sehingga menjadi lebih sempurna dan bermanfaat. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Praktik*, Jakarta : Sinar Grafika, 2006.
- B Hamzah, Lamatenggo Nina, Satria, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Daradjat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2012.
- Departemen Agama RI, *Al-Kafi Mushaf Al-Quran*, Diponogoro: CV Penerbit, 2013.
- Depdiknas, “*Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*”, Jakarta : Depdiknas, 2003.
- Hamid Sholeh, *Metode Edutainment*, Jogjakarta : Diva Press, 2014.
- Hasan M. Iqbal, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002.
- Istarani, *Model Pembelajaran*, Medan : Media Persada, 2013.
- Jihad Asep, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta : Multi Presindo, 2013.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII (Buku Siswa)*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII (Buku Guru)*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Kunandar, *PENILAIAN AUTENTIK (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Jakarta : Rajawali Pers, 2015.

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Pengembangan Profesi Guru)*, Jakarta : Rajawali Pers, 2011.

Majid Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012.

M.Fadilah, *Edutainment Pendidikan anak usia dini*, Jakarta : Kencana, 2014.

Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003.

Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Nik Haryati, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Alfabeta, 2011.

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2005.

Said Alamsyah, *Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, Jakarta : Kencana, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2015.

Romlah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Lampung : FAKTA Press, 2009.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta:PT RINEKA CIPTA, 2013.

Sudijono Anas , *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Susilo, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta : PUSTAKA BOOK PUBLISHER,
2010.

Tanujaya Benidiktus, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta : Media Akademi,
2016.





Lampiran 1

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat Tempat Berdirinya SMP PGRI 6 Bandar Lampung

SMP PGRI 6 Bandar Lampung didirikan pada Tahun 1986 dengan nama SLTP PGRI 7 Bandar Lampung. Dengan pimpinan pertama sebagai Kepala Sekolah adalah Bapak Drs.Hi.TH. Sucipto (Alm). Pada Tahun 1989, SLTP PGRI 7 Bandar Lampung Tercatat oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah dan mendapatkan Akreditasi Pertama Kali “Diakui” pada Tahun 1991. Kemudian pada tahun 2000 SLTP PGRI 7 Bandar Lampung berubah nama menjadi SLTP PGRI 6 Bandar Lampung.



Nama Sekolah	:SMP PGRI 6 BANDAR LAMPUNG
NPSN	:10807170
Jenjang Pendidikan	:SMP
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	:Jl. Letkol Hi. Indro Suratmin No. 33
RT / RW	:10/0
Kode Pos	:35131
Kelurahan	: Way Dadi
Kecamatan	: Kec. Sukarame
Kabupaten/Kota	:Kota Bandar Lampung

Provinsi	: Prop. Lampung
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: -5,3697 Lintang 105,2823 Bujur

2. Visi, Misi, Tujuan dan Motto Sekolah

a. Visi

Berprestasi berdasarkan imtaq, dengan lingkungan yang sehat, berbudi pekerti luhur, dan menjadi pilihan masyarakat

b. Misi

- 1) Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar secara efektif
- 2) Meningkatkan kemampuan dan profesional guru
- 3) Memanfaatkan sumber belajar secara optimal
- 4) Meningkatkan kegiatan Ekstrakurikuler Olah Raga dan Seni sesuai dengan potensi yang ada
- 5) Peningkatan Kemampuan siswa dalam Berbahasa Inggris Aktif
- 6) Melaksanakan 7 K yang melibatkan setiap warga sekolah.
- 7) Melaksanakan tata tertib siswa secara efektif
- 8) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut dan diyakini.

c. Tujuan dan Sasaran

- 1) Memiliki nilai rata-rata UNAS diatas 7,0 dengan peringkat Sekolah setiap tahun meningkat
- 2) Kemampuan guru dalam melaksanakan tugas semakin baik
- 3) Optimalisasi sumber dan sarana belajar di sekolah
- 4) Memiliki team Olah raga bola Volly dan Futsal serta team Kesenian dan mampu tampil di berbagai event di kota Bandar Lampung
- 5) Siswa mampu dalam berkomunikasi dengan berbahasa Inggris baik lisan maupun tulisan
- 6) Memiliki Lingkungan Sekolah yang Bersih, Sehat, Rindang dan Indah sebagai upaya menciptakan kenyamanan dan kesejukan untuk belajar ,berlatih dan bermain
- 7) Meminimalisir jenis pelanggaran tata tertib oleh siswa
- 8) Peningkatan Imtaq dan tata krama siswa sebagai upaya pembentukan karaktersiswa yang menjunjung tinggi norma agama dan norma hukum sesuai dengan UUD 1945

d. Motto

Dengan SemangatKebersamaan Dan Kreatifitas

Kita Tingkatkan PrestasiSmpPgri 6 Bandar Lampung

3. Data Tenaga Pengajar/ Guru

Untuk sekolah yang masih terbilang baru, tenaga pengajar di SMP PGRI 6 Bandar Lampung lumayan banyak untuk mengimbangi jumlah peserta didik yang terdiri dari 25 kelas.

NO	NAMA	NUPTK	PENDIDIKAN	JABATAN	Bid. Studi
01	Ahmad Fauzan	01607326 34200023	S1 Pend.Matematika UNILA	Guru Mapel	Matematika
02	Alex Priyanto		S1 Pend.Olahraga STO METRO	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan
03	Desi Septriyanti	82397626 63300053	SI Pend.Bahasa Indonesia STKIP BDL	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
04	Desilia	05427636 63300013	S1 Pend.Bahasa dan sastra Indonesia UNILA	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
05	Dwi Purwaningsih	88367486 51300062	S1 Pend.Biologi UNILA	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa)
06	Dwi Sukengsri	24447256 26300003	S1 Pend.Matematika UNILA	Guru Mapel	Matematika
07	Endang Palupi	97537426 45300002	S1 Pend.Fisika UNILA	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa)
08	Erna Yuwita	81637416 42300013	S1 Pend.Bahasa Indonesia	Guru Mapel	Bahasa Lampung
09	Ernayati	29567516 53300032	S1 Pend.Agama Islam IAIN RADEN INTAN LAMPUNG	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegar aan
10	Eti Wahyuningsih	14547536 55300023	S1 Teknologi Pend. UNILA	Guru Tik	Teknologi Informasi Dan Komunikasi,

					Prakarya
11	Ferayanti		S2 Pend.Agama Islam UIN RADEN INTAN	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
12	Hasnova Rini	74577606 63300003	S1 Teknologi Pend. UNILA	Guru Tik	Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Prakarya
13	Hayani	54547576 59300012	S1 Ekonomi UNILA	Tenaga Administrasi Sekolah	
14	Hendro Susilo		S1 Pend.Sejarah STKIP BDL	Tenaga Administrasi Sekolah	
15	Ida Sumarni	05357586 59300022	S1 Pend.Matematika IAIN RADEN INTAN LAMPUNG	Guru Mapel	Matematika
16	Irma Nilawati		S1 Bimbingan Konseling IAIN RADEN INTAN LAMPUNG	Guru Bk	Bimbingan Dan Konseling
17	Irwansyah Putra	34457646 65200003	S1 Manajemen UNILA	Tenaga Administrasi Sekolah	
18	Lindawati	54587426 43300013	S1 Pend.Matematika UNILA	Guru Mapel	Matematika
19	Margi Rahayu			Tenaga Administrasi Sekolah	
20	Mohamad Solihin		S1 Pend.AgamaIslam IAIN RADEN INTAN LAMPUNG	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
21	Muhammad Saifullah		S1 manajemen pend Islam IAIN RADEN INTAN LAMPUNG	Tenaga Administrasi Sekolah	
22	Nurdin		D3 Komputer UMITRA	Tenaga Administrasi	

				i Sekolah	
23	Nurjauhariah	95467286 29300002	S1 Bimbingan Konseling UNILA	Guru Bk	Bimbingan Dan Konseling
24	Ratih Tresna Dewi		S1 Pend.Agama Islam IAIN RADEN INTAN LAMPUNG	Guru Mapel	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegar aan, Pendidikan Agama Islam
25	Riyanto	79367406 44200002	S1 Pendidikan Olahraga STO METRO	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan
26	Romala	99427426 43300032	S1 Pend.biologi UNILA	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
27	Rosita	15527406 46300003	SI UNILA	Guru Mapel	Bahasa Lampung
28	Rosnahayati	66397276 29400002	S1 Pend.Agama Islam IAIN RADEN INTAN LAMPUNG	Guru Mapel	Bahasa Lampung
29	Santy Purwandari	65367596 61300083	S1 Ekonomi UNSRI	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips)
30	Serli Winda	43607496 50300003	S1 Pend.Bahasa Indonesia UNILA	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
31	Siti Fatimah	13617436 48300003	S1 Pend.Agama Islam IAIN RADEN INTAN LAMPUNG	Guru Mapel	Menjahit, Muatan Lokal Potensi Daerah, Sulam Tapis
32	Siti Mariyam	08577636 65220012	S1 Pend.fisika UNILA	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa)
33	Sri Lestari Purwaningsih	66527476 48300012	S1 Pend.Bahasa Iggris UNY	Guru Mapel	Bahasa Inggris
34	Sugiyanto		S1 Manajemen pend.islam	Kepala Sekolah	Ilmu Pengetahuan

			IAIN RADEN INTAN LAMPUNG		Sosial (Ips)
35	Sukamto		S1 Pend.Seni tari UNILA	Guru Mapel	Seni Dan Budaya
36	Suradijo	16607306 33200002	S2 Manajemen Pend.Islam UIN RADEN INTAN LAMPUNG	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
38	Sutarni	35357436 44300032	S1 Pend.Bahasa Indonesia UNILA	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
39	Tiarma Br Manik	12617376 38300013	S1 Pend.geografi UNILA	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips)
40	Titi Suharyanti	97437496 51300042	S1 Pend.Sejarah UNILA	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips)
41	Tri Oktaningsih	53367596 61300023	S1 Bimbingan Konseling UNILA	Guru Bk	Bimbingan Dan Konseling
42	Tri Rahayu	95467356 36300002	S1 PKN UNES	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips)
43	Windarti	59457656 67300002	S1 Pend.Bahasa Inggris UNILA	Guru Mapel	Bahasa Inggris
44	Yeyen Budiarti		S1 Pend.Sejarah STKIP	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa)
45	Yohanes		D3 Komputer DCC Bandar Lampung	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan
46	Yousse Olivia		S1 Pend.Bahasa Inggris UIN RADEN INTAN LAMPUNG	Guru Mapel	Bahasa Inggris
47	Yudo Baskoro		S1 Ekonomi Syariah UIN RADEN INTAN LAMPUNG	Guru Mapel	Seni Dan Budaya, Pendidikan Jasmani,

					Olahraga, Dan Kesehatan
48	Yuli Arianti Ningrum	60597616 63300023	S1 IESP UNILA	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips)
49	Yuliatin	55597556 58300003	S1 Pend.Bahasa Inggris UNILA	Guru Mapel	Bahasa Inggris
50	Yustahudin	08347496 51300052	S1 PKN UNILA	Guru Mapel	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
51	Zulfa Mutiasari	13537586 60220003	S1 Pend.Matematika UNILA	Guru Mapel	Matematika (Umum)

Dari data guru di atas dapat dilihat bahwa guru di SMP PGRI 6 Bandar Lampung sudah menempuh jenjang S1. Dan sebagian besar guru di sekolah SMP PGRI 6 Bandar Lampung yang mengajar sesuai dengan bidangnya.

Sumber: Dokumentasi SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018¹

4. Data Jumlah Peserta didik

Adapun jumlah peserta didik SMP PGRI 6 Bandar Lampung sejak didirikan hingga sekarang sebagai berikut :

Dengan jumlah murid pertama kali berjumlah 1 kls = 18 Orang.


1) Tahun 1987-1988 jumlahsiswakelas 1,2, = 47 Orang

2) Tahun 1988-1989 jumlahsiswakelas 1,2,3 = 77 Orang

3) Tahun 1989-1990 jumlahsiswakelas 1,2,3 = 84 Orang

4) Tahun 1990-1991 jumlahsiswakelas 1,2,3 = 105 Orang

¹Dokumentasi SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018



5) Tahun 1991-1992	jumlahsiswakelas 1,2,3	= 110 Orang
6) Tahun 1992-1993	jumlahsiswakelas 1,2,3	= 121 Orang
7) Tahun 1993-1994	jumlahsiswakelas 1,2,3	= 139 Orang
8) Tahun 1994-1995	jumlahsiswakelas 1,2,3	= 142 Orang
9) Tahun 1995-1996	jumlahsiswakelas 1,2,3	= 150 Orang
10) Tahun 1996-1997	jumlahsiswakelas 1,2,3	= 210 Orang
11) Tahun 1997-1998	jumlahsiswakelas 1,2,3	= 231 Orang
12) Tahun 1998-1999	jumlahsiswakelas 1,2,3	= 256 Orang
13) Tahun 1999-2000	jumlahsiswakelas 1,2,3	= 281 Orang
14) Tahun 2000-2001	jumlahsiswakelas 1,2,3	= 290 Orang
15) Tahun 2001-2002	jumlahsiswakelas 1,2,3	= 301 Orang
16) Tahun 2002-2003	jumlahsiswakelas 1,2,3	= 324 Orang
17) Tahun 2003-2004	jumlahsiswakelas 1,2,3	= 356 Orang
18) Tahun 2004-2005	jumlahsiswakelas 1,2,3	= 379 Orang
19) Tahun 2005-2006	jumlahsiswakelas 1,2,3	= 467 Orang
20) Tahun 2006-2007	jumlahsiswakelas 1,2,3	= 541 Orang
21) Tahun 2007-2008	jumlahsiswakelas 1,2,3	= 611 Orang
22) Tahun 2008-2009	jumlahsiswakelas 1,2,3	= 640 Orang
23) Tahun 2009-2010	jumlahsiswakelas 1,2,3	= 644 Orang
24) Tahun 2010-2011	jumlahsiswakelas 1,2,3	= 725 Orang
25) Tahun 2011-2012	jumlahsiswakelas 1,2,3	= 751 Orang
26) Tahun 2012-2013	jumlahsiswakelas 1,2,3	= 870 Orang

27) Tahun 2013-2014	jumlahsiswakelas 1,2,3	= 925 Orang
28) Tahun 2014-2015	jumlahsiswakelas 1,2,3	= 926 Orang
29) Tahun 2015-2016	jumlahsiswakelas 1,2,3	= 880 Orang
30) Tahun 2016-2017	jumlahsiswakelas 1,2,3	= 800 Orang
31) Tahun 2017-2018	jumlahsiswakelas 1,2,3	= 865 Orang

Data JumlahSiswaSekarangTahunAjaran 2018/2019

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VII	202	249	351
VIII	141	116	257
IX	126	131	257
JumlahSiswa			865

Dari data peserta didik di atas dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik di SMP PGRI 6 Bandar Lampung selalu mengalami peningkatan setiap tahun nya dari tahun 1988-2018. Peningkatan ini tak luput dari system kerja sekolah yang selalu berinovasi demi kemajuan sekolah.

5. Data Sarana Dan PrasaranaSMP PGRI 6 Bandar Lampung

a. Data Sarana

NO	SARANA	LETAK	JUMLAH
----	--------	-------	--------

1	Mejasiswa	Ruangkepalasekolah	0
2	Meja guru	Ruangkepalasekolah	0
3	Kursi guru	Ruangkepalasekolah	0
4	Papantulis	Ruangkepalasekolah	0
5	Computer	Ruangkepalasekolah	0
6	Printer	Ruangkepalasekolah	0
7	Papanpanjang	Ruangkepalasekolah	0
8	Jam dinding	Ruangkepalasekolah	0
9	Symbol kenegaraan	Ruangkepalasekolah	0
10	Mejasiswa	Kelas 7 samapaikelas 9	720
11	Kursasiswa	Kelas 7 samapaikelas 9	720
12	Meja guru	Kelas 7 samapaikelas 9	18
13	Kursi guru	Kelas 7 samapaikelas 9	18
14	Papantulis	Kelas 7 samapaikelas 9	18
15	Tempatsampah	Kelas 7 samapaikelas 9	18
16	Jam dinding	Kelas 7 samapaikelas 9	18
17	Mejasiswa	Ruangosis	0
18	Kursasiswa	Ruangosis	0
19	Meja guru	Ruangosis	0
20	Kursi guru	Ruangosis	0
21	Jam dinding	Ruangosis	0

22	Lemari	Ruangosis	0
23	Meja guru	Ruang UKS	0
24	Kursi guru	Ruang UKS	0
25	Meja UKS	Ruang UKS	0
26	Kursi UKS	Ruang UKS	0
27	Catatankesehatansiswa	Ruang UKS	0
28	Perlengkapan P3K	Ruang UKS	0
29	Selimut	Ruang UKS	0
30	Termometerbadan	Ruang UKS	0
31	Timbanganbadan	Ruang UKS	0
32	Kursisiswa	Leb. Multimedia &komputer	0
33	Meja guru	Leb. Multimedia &komputer	0
34	Kursi guru	Leb. Multimedia &komputer	0
35	Computer	Leb. Multimedia &komputer	0
36	Meja multimedia	Leb. Multimedia &komputer	0
37	Printer	Leb. Multimedia &komputer	
38	Symbol kenegaraan	Leb. Multimedia &komputer	0
39	Meja TU	Ruangtatausaha	0
40	Kursi TU	Ruangtatausaha	0
41	Komputer TU	Ruangtatausaha	0
42	Printer TU	Ruangtatausaha	0
43	Mesinketik	Ruangtatausaha	0
44	Lemari	Ruangtatausaha	0

45	Tempatsampah	Ruangtatausaha	0
46	Symbol kenegaraan	Ruangtatausaha	0
47	Meja guru	Ruang BK	0
48	Kursi guru	Ruang BK	0
49	Lemari	Ruang BK	0
50	Mejadankursitamu	Ruang BK	0
51	Printer	Ruang BK	0
52	Computer	Ruang BK	0
53	Jam dinding	Ruang BK	0
54	Symbol kenegaraan	Ruang BK	0
55	Kursi guru	Perpustakaan	0
56	Meja guru	Perpustakaan	0
57	Lemari	Perpustakaan	0
58	Computer	Perpustakaan	0
59	Mejabaca	Perpustakaan	0
60	Kursibaca	Perpustakaan	0
61	Rakbuku	Perpustakaan	0
62	Printer	Perpustakaan	0
63	Tempatsampah	Perpustakaan	0
64	Jam dinding	Musholah al aqsho	0
65	Perlengkapanibadah	Musholah al aqsho	0
66	Mejasiswa	Lab. Ipa	0
67	Kursasiswa	Lab. Ipa	0
68	Meja guru	Lab. Ipa	0
69	Kursi guru	Lab. Ipa	0

70	Lemari	Lab. Ipa	0
71	Meja guru	Koprasisekolah	0
72	Kursi guru	Koprasisekolah	0

Dapat dilihat dari data sarana di atas bahwa sarana di SMP PGRI 6

Bandar Lampung sebagian besar masih belum memadai.

Sumber: *Dokumentasi SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018²*

b. Data prasarana

NO	PRASARANA	JUMLAH	PANJANG	LEBAR
1	Gudang	1	18	4
2	Kantor/ruang guru	1	9	8
3	Koprasisekolah	1	4	3
4	Lab. Multimedia & computer	1	9	8
5	Lab. Ipa	1	10	8
6	Musholah al aqsho	1	10	8
7	Perpustakaan	1	9	8
8	Possatpam	1	2,5	2,5
9	Ruang 7a, 8a	1	8	7
10	Ruang 7b, 8b	1	9	8
11	Ruang 7c, 8c	1	9	8
12	Ruang 7d, 8d	1	9	8
13	Ruang 7e,8e	1	8	8
14	Ruang 7f, 8f	1	8	8
15	Ruang 7g,8g	1	8	8

²*Dokumentasi SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*

16	Ruang 7h	1	8	8
17	Ruang 7i	1	8	8
18	Ruang 7j	1	8	8
19	Ruang 7k	1	8	8
20	Ruang 9a	1	9	8
21	Ruang 9b	1	9	8
22	Ruang 9c	1	9	8
23	Ruang 9d	1	9	8
24	Ruang 9e	1	9	8
25	Ruang 9f	1	8	8
26	Ruang 9g	1	8	8
27	Ruang BK	1	9	8
28	Ruangkepalsekolah	1	8	4
29	Ruangosis	1	8	3
30	Ruangpenjagasekolah	1	8	8
31	Ruangtatausaha	1	8	4
32	Ruang UKS	1	8	4
33	Wc guru pria	1	1,5	1,5
34	Wc guru wanita	1	1,5	1,5
35	Wcsisiwa	14	1,5	1,5

Dapat dilihat dari data prasarana di atas bahwa prasarana di SMP PGRI 6

Bandar Lampung sudah memadai dan sebagian prasarana sedang dalam proses pembangunan.

Lampiran 2

a. Lembar Observasi Guru

**LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM MENGGUNAKAN
PEMBELAJARAN BERBASIS EDUTAINMENT MELALUI
STRATEGI PICTURE AND PICTURE PADA MATA PELAJARAN
PAI DI KELAS VIISMP PGRI 6 BANDAR LAMPUNG**

Mata pelajaran :

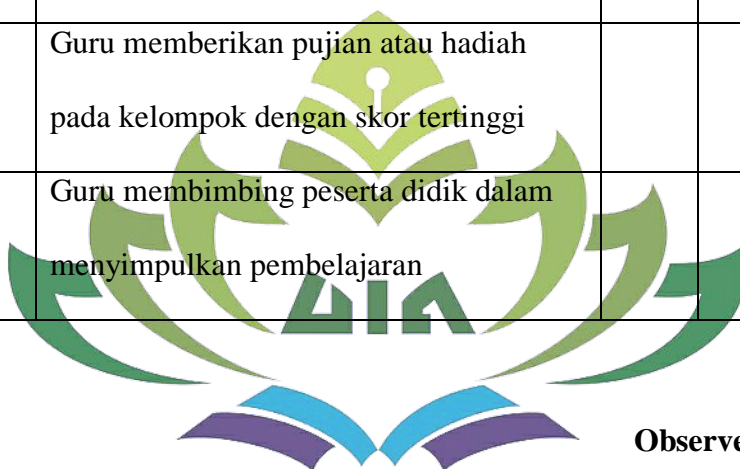
Waktu pelaksanaan :

Petunjuk :

Berikan penilaian dengan menggunakan (√) pada kolom yang sesuai

NO	Aspek yang diambil	terlaksana		Keterangan
		ya	tidak	
1	Guru menyampaikan apresiasi sebelum pembelajaran dimulai			
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
3	Guru membagi peserta didik kedalam kelompok			
4	Guru memberikan nomor kepada setiap kelompok			
5	Guru menyampaikan materi dengan jelas			

6	Guru menanyakan pertanyaan dari materi yang sedang dipelajari			
7	Guru membimbing peserta didik berpikir bersama			
8	Guru memberikan pujian atau hadiah pada peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar			
9	Guru memberikan pujian atau hadiah pada kelompok dengan skor tertinggi			
10	Guru membimbing peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran			



Observer

UmmiAulia

NPM: 1411010411

Lampiran 3

b. Lembar Observasi Peserta didik

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGGUNAKAN
MPEMBELAJARAN BERBASIS EDUTAINMENT MELALUI
STRATEGI PICTURE AND PICTURE PADA MATA PELAJARAN
PAI DI KELAS VIISMP PGRI 6 BANDAR LAMPUNG**

Mata pelajaran :

Waktu pelaksanaan :

Petunjuk :

Berikan penilaian dengan menggunakan (√) pada kolom yang sesuai

NO	Aspek yang diambil	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Peserta didik menunjukkan hasil belajar terhadap proses pembelajaran PAI			
2	Peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan metode edutainment melalui strategi picture and picture			
3	Peserta didik menunjukkan rasa			

	senang dan puas dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode edutainment melalui strategi picture and picture			
4	Peserta didik bersemangat ketika menjawab pertanyaan guru			
5	Peserta didik bersemangat dalam mengerjakan tugas			
6	Peserta didik berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu			
7	Peserta didik bersemangat ketika menjawab pertanyaan dari guru			
8	Peserta didik senang dalam memecahkan soal – soal			
9	Peserta didik tidak putus asa dalam mengerjakan soal yang			

	sulit			
10	Peserta didik mengungkapkan pendapatnya ketika berdiskusi			

Observer



UmmiAulia

NPM:

1411010411

Lampiran 4

RUBIK LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN BERBASIS EDUTAINMENT MELALUI STRATEGI PICTURE AND PICTURE

NO	PETUNJUK
1.	Ya, Peserta didik menunjukkan hasil belajarnya terhadap pembelajaran PAI
2.	Ya, peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI dengan pembelajaran berbasis edutainment melalui strategi picture and picture
3.	Ya, peserta didik menunjukkan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran dengan berbasis edutainment melalui strategi picture and picture
4.	Ya, peserta didik bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh guru
5.	Ya, peserta didik bersemangat dalam mengerjakan tugas oleh guru
6.	Ya, peserta didik berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu dari guru
7.	Ya, peserta didik bersemangat ketika menjawab pertanyaan oleh guru
8.	Ya, peserta didik senang dalam memecahkan soal
9.	Ya, peserta didik tidak putus asa dalam mengerjakan soal yang sulit
10.	Ya, peserta didik berani mengungkapkan pendapat ketika diskusi

Lampiran 5

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS VII FSMP PGRI 6 BANDAR

LAMPUNG 2017-2018

NO	NAMA SISWA
1	Ade alfiansyah
2	Agung armagedon
3	Alfiah rumhartillah
4	Bagas nugroho
5	Dela andini maharani
6	Dlya Naila fadiya
7	Duta sandika
8	Dwi nur sulistiyo
9	Elsa mutia syahfitri
10	Faiz marwansyah
11	Geofani ramadhan
12	Gilang ramadani
13	Hari fadil
14	Hilyah aulia amd
15	Indriyani muthoharoh
16	Kiki setiawan
17	Lucky andre yudistira
18	M. Fajar alfarizi
19	M. Priandika
20	Neva adelia fitri
21	Nurul aida
22	Oktaviana
23	Renaldi
24	Revita nurfadillah
25	Rio febryansah
26	Rizki apriyandi
27	Ronaldo
28	Salwa nayla putri
29	Sendi priyatna
30	Viona vica putri
31	Vony viora veronica
32	Xhena octavia putri

Lampiran 6

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman wawancara untuk peserta didik

Nama :

Alamat sekolah :

Nama guru kelas :

Hari / tanggal :

Tempat :

1. Apakah dalam pembelajaran PAI guru menggunakan pembelajaran berbasis edutainment dan strategi picture and picture?
2. Apakah kamu mudah memahami materi yang diajarkan dengan pembelajaran berbasis edutainment melalui strategi picture and picture yang digunakan guru?
3. Apakah kamu senang terhadap cara guru mengajar?
4. Apakah kalian aktif dalam kegiatan belajar dengan menggunakan pembelajaran berbasis edutainment melalui strategi picture and picture?
5. Apakah guru melakukan evaluasi setelah pembelajaran PAI?
6. Apakah ada kesulitan pada kalian pada saat pembelajaran berbasis edutainment melalui strategi picture and picture?

7. Setelah menggunakan metode ini apakah kalian lebih memahami atau mengalami kesulitan

Lampiran 7

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman wawancara untuk guru

Nama Sekolah :

Nama guru kelas :

Hari / tanggal :

1. Apakah guru selalu menggunakan media dalam pembelajaran PAI?
2. Metode pembelajaran apa sajakah yang dominan digunakan pada saat pembelajaran PAI?
3. Bagaimana cara guru menyiapkan metode pembelajaran PAI dalam kegiatan belajar mengajar?
4. Apasaja langkah – langkah yang dilakukan guru saat dalam pembelajaran PAI?
5. Bagaimana kegiatan tindak lanjut yang dilakukan guru setelah menggunakan pembelajaran berbasis edutainment melalui strategi picture and picture dalam pembelajaran PAI?
6. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode edutainment melalui strategi picture and picture?

7. Bagaimana guru mengaktifkan dan melibatkan peserta didik dalam pembelajaran PAI?
8. Adakah kesulitan – kesulitan yang dialami guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis edutainment melalui strategi picture and picture di kelas?



Lampiran 8

DAFTAR HADIR

NO	NAMA SISWA	KEHADIRAN				KETERANGAN		
		SIKLUS I		SIKLUS 2		S	I	A
		1	2	1	2			
1	Ade alfiansyah	√	√	√	√			
2	Agung armagedon	√	√	√	√			
3	Alfiah rumhtartillah	√	√	√	√			
4	Bagas nugroho	√	√	√	√			
5	Dela andini maharani	√	√	√	√			
6	Dlya Naila fadiya	√	√	√	√			
7	Duta sandika	√	√	√	√			
8	Dwi nur sulistiyo	√	√	√	√			
9	Elsa mutia syahfitri	√	√	√	√			
10	Faiz marwansyah	√	√	√	√			
11	Geofani ramadhan	√	√	√	√			
12	Gilang ramadani	√	√	√	√			
13	Hari fadil	√	√	√	√			
14	Hilyah aulia amd	√	√	√	√			
15	Indriyani muthoharoh	√	√	√	√			
16	Kiki setiawan	√	√	√	√			
17	Lucky andre yudistira	√	√	√	√			
18	M. Fajar alfarizi	√	√	√	√			
19	M. Priandika	√	√	√	√			
20	Neva adelia fitri	√	√	√	√			
21	Nurul aida	√	√	√	√			
22	Oktaviana	√	√	√	√			
23	Renaldi	√	√	√	√			
24	Revita nurfadillah	√	√	√	√			
25	Rio febryansah	√	√	√	√			
26	Rizki apriyandi	√	√	√	√			
27	Ronaldo	√	√	√	√			
28	Salwa nayla putri	√	√	√	√			
29	Sendi priyatna	√	√	√	√			
30	Viona vica putri	√	√	√	√			

31	Vony vloro veronica	√	√	√	√			
32	Xhena octavia putri	√	√	√	√			

Lampiran 9

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS VII F

SMP PGRI 6 BANDAR LAMPUNG

PRA SURVEY, SIKLUS I, DAN II

NO	NAMA	KKM	NILAI			KETERANGAN
			Pra Survey	Siklus I	Siklus II	
1	Ade Alfiansyah	75	65	80	85	Tuntas
2	Agung Armagedon	75	65	75	85	Tuntas
3	Alfiah RumhTartillah	75	70	75	80	Tuntas
4	Bagas Nugroho	75	70	75	75	Tuntas
5	Dela Andini Maharani	75	60	75	80	Tuntas
6	Dlya Naila Fadiya	75	80	85	85	Tuntas
7	Duta Sandika	75	60	70	80	Tuntas
8	Dwi Nur Sulistiyo	75	60	60	65	Tidak Tuntas
9	Elsa Mutia Syahfitri	75	70	75	80	Tuntas
10	Faiz Marwansyah	75	65	70	80	Tuntas
11	Geofani Ramadhan	75	65	70	80	Tuntas
12	Gilang Ramadani	75	85	85	90	Tuntas
13	Hari Fadil	75	65	75	75	Tuntas
14	Hilyah Aulia Amd	75	85	85	85	Tuntas
15	Indriyani Muthoharoh	75	70	70	80	Tuntas
16	Kiki Setiawan	75	50	60	65	Tidak Tuntas
17	Lucky Andre Yudistira	75	50	65	75	Tuntas
18	M. Fajar Alfarizi	75	55	70	80	Tuntas
19	M. Priandika	75	60	75	75	Tuntas
20	Neva Adelia Fitri	75	60	75	80	Tuntas
21	Nurul Aida	75	45	60	75	Tuntas
22	Oktaviana	75	80	85	90	Tuntas
23	Renaldi	75	75	80	85	Tuntas
24	Revita Nurfadillah	75	65	70	75	Tuntas
25	Rio Febryansah	75	60	65	70	Tidak Tuntas
26	Rizki Apriyandi	75	60	70	70	Tidak Tuntas
27	Ronaldo	75	70	75	80	Tuntas

28	Salwa Nayla Putri	75	90	90	95	Tuntas
29	Sendi Priyatna	75	60	70	75	Tuntas
30	Viona Vica Putri	75	80	85	85	Tuntas
31	Vony Vlora Veronica	75	70	75	80	Tuntas
32	Xhena Octavia Putri	75	70	75	85	Tuntas
	JUMLAH		2.135	2.370	2.545	
	TUNTAS		7 (22%)	19 (59%)	28(87. 5%)	
	TIDAK TUNTAS		25 (78%)	13 (41%)	4(12. 5%)	



DOKUMENTASI

A. Dokumentasi Proses belajar mengajar pada saat guru menerangkan materi





B. Dokumentasi guru membagi siswa menjadi 4 kelompok





C. Dokumentasi pada saat evaluasi

